

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP
KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA CALON GURU PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA
ACEH**

Skripsi

Diajukan Oleh:

MARZUKI AZWAR

NIM. 140204128

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Fisika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2021**

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP
KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA CALON GURU PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS TARBİYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

UIN

Oleh:

MARZUKI AZWAR

NIM. 140204128

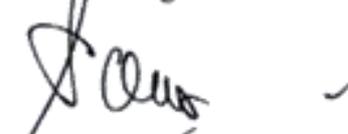
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Fisika

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. Soewarno S., M.Si
NIP. 195609131985031003

Pembimbing II


Yeggi Darnas, S.T., M.T
NIP. 197906202014032001

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP KEMAMPUAN
MENGAJAR MAHASISWA CALON GURU PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 29 Januari 2021

15 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Drs. Soewarno S, M.Si
NIP. 195609131985031003

Sekretaris,

Fera Annisa, M.Sc
NIDN. 2005018703

Penguji I,

Muhammad Nasir, M.Si
NIP. 19900112201801101

Penguji II,

Rusydi, S.T., M.Pd
NIP. 196611111999031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 1959 0309 198903 1001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marzuki Azwar
Nim : 140204128
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Januari 2021
Yang menyatakan,




(Marzuki Azwar)

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini setelah melalui perjuangan panjang, guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun tugas akhir ini berjudul **“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”**.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Soewarno S., M.Si, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terimakasih turut pula penulis ucapkan kepada Ibu Yeggi Darnas, M.T, selaku pembimbing II yang telah menyumbangkan pikiran serta saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Selanjutnya pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada:

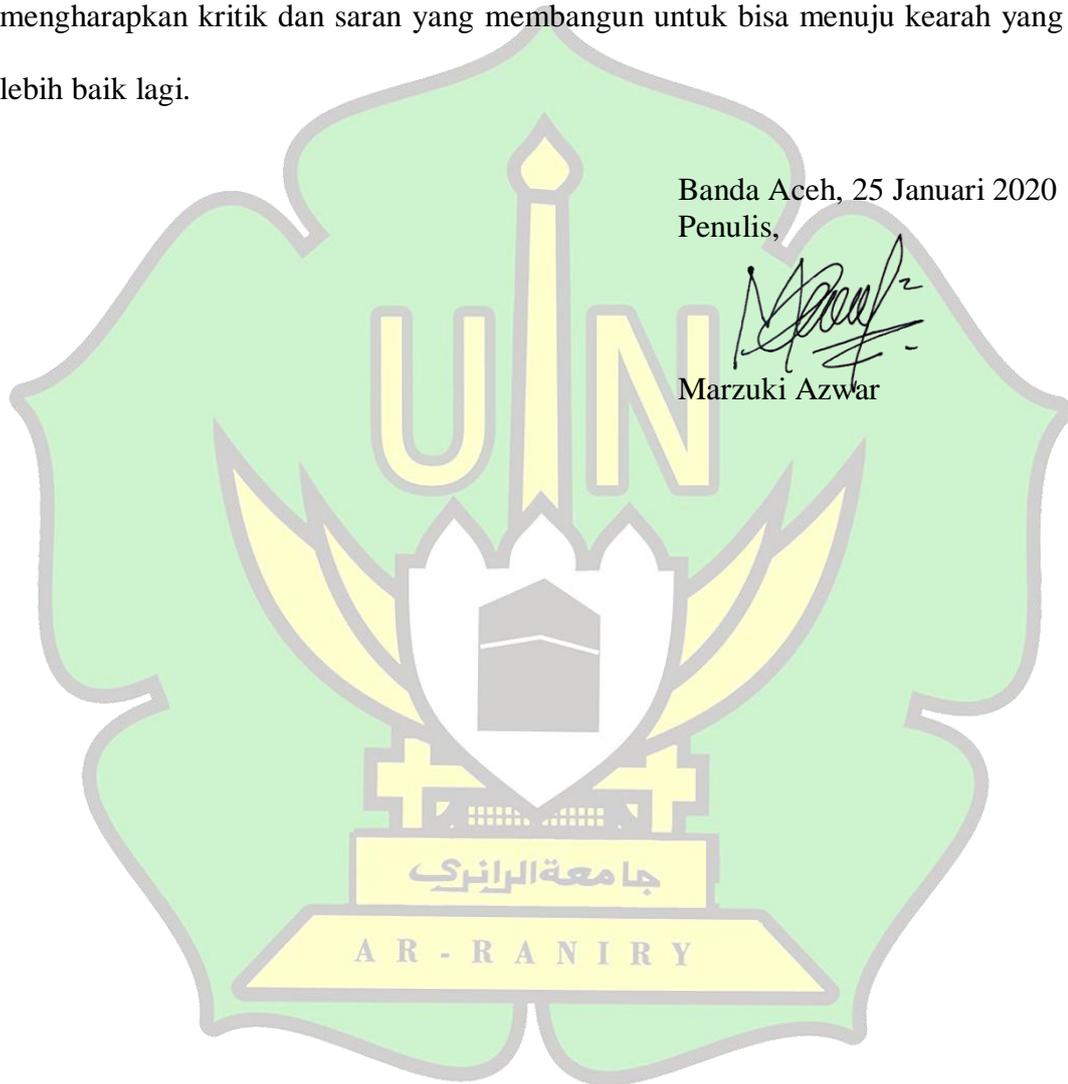
- 1) Ibunda tercinta Mariana, adik tercinta Nurul Aida, dan segenap saudara tercinta yang telah memberikan semangat dan kasih sayang yang tiada tara kepada penulis.
- 2) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag beserta seluruh staff dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memimbing penulis.
- 3) Ketua Prodi Pendidikan Fisika Ibu Misbahul Jannah, S.Pd.I, M.Pd,Ph.D, beserta seluruh staff Prodi Pendidikan Fisika.
- 4) Kepada ibuk Fera Annisa, M.Sc, selaku Penasehat Akademik (PA).
- 5) Kepada bapak Drs. Soewarno S., M.Si selaku pembimbing 1 dan Ibu Yeggi Darnas, M.T selaku pembimbing II, yang telah berjasa memberikan ide dan waktunya untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dari awal sampai akhir, karena tanpa beliau penulis mungkin tidak bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
- 6) Kepada saudara abangda Zaizuli, bang Jaswadi, bang Syamsir Wanto, dan yang lainnya yang serumpun dan sedarah dari Nenek H. Yahya, karna kalian penulis dapat menyelesaikan studi ini, walaupun terlambat.
- 7) Kepada teman-teman se Angkatan 2014 dan adik-adik Angkatan 2015, 2016 dan 2017 yang seperjuangan, dimana dengan dorongan dan motivasi dari kalian semua, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- 8) Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
- 9) Terkhusus kepada kamu yang membaca ini, penulis ucapkan terimakasih.

Dan untuk semua yang telah turut membantu penulis mengucapkan terimakasih, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk bisa menuju kearah yang lebih baik lagi.

Banda Aceh, 25 Januari 2020
Penulis,



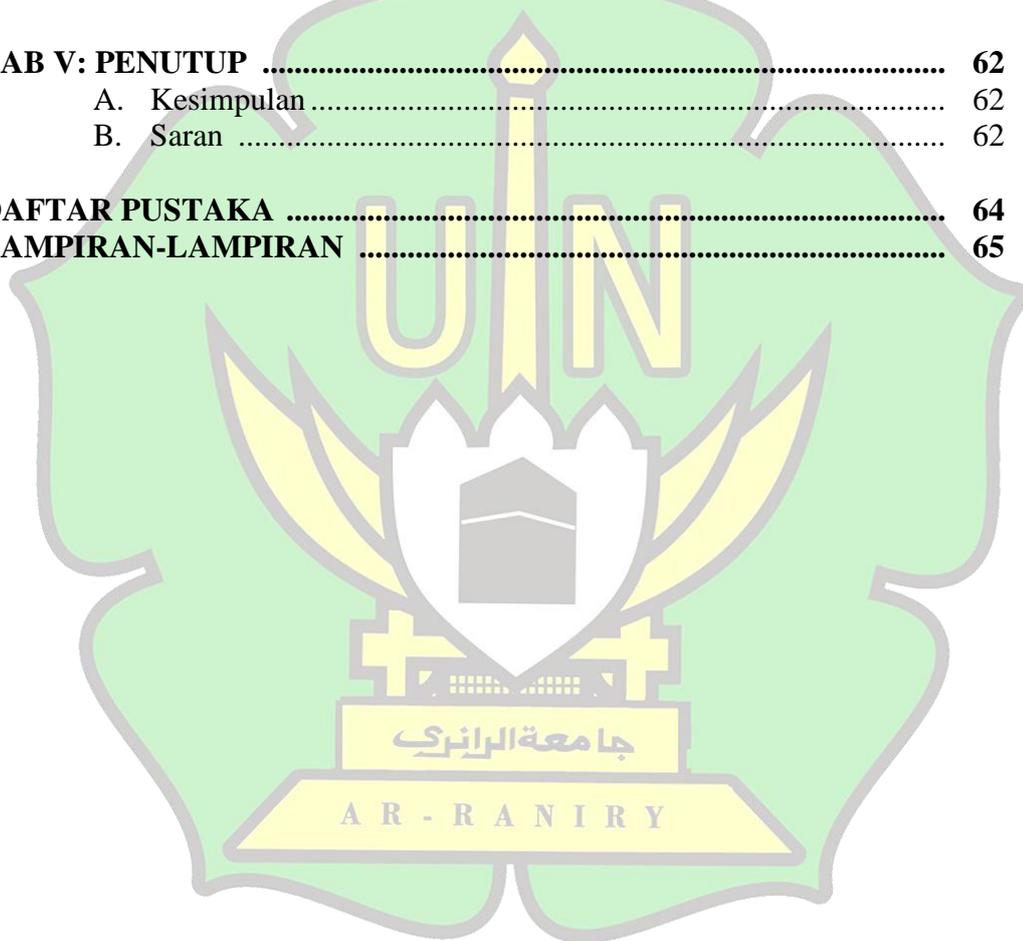
Marzuki Azwar



DAFTAR ISI

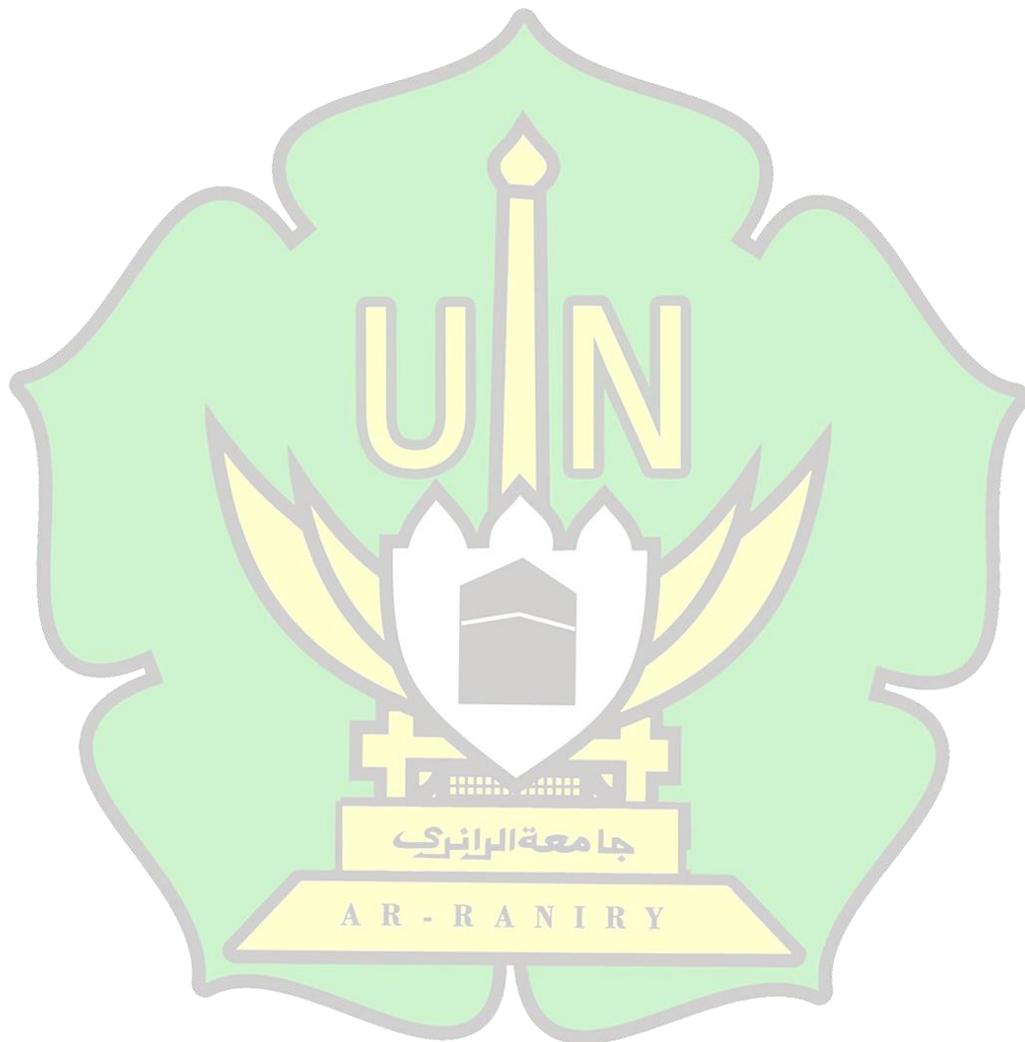
LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Definisi Operasional	7
G. Kajian Pustaka	9
BAB II: LANDASAN TEORITIS	13
A. Organisasi	13
1. Pengertian Organisasi	13
2. Hakikat Organisasi	17
3. Manajemen Organisasi	17
4. Keaktifan Berorganisasi	18
5. Ukuran Keaktifan Berorganisasi	19
6. Macam Bentuk Organisasi	20
7. Tujuan dan Mamfaat Berorganisasi	22
B. Kemampuan Mengajar Calon Guru	23
1. Pengertin Kemampuan Mengajar	23
2. Pengertian Calon Guru	25
3. Peran Dan Tanggung Jawab Guru	27
4. Ciri Guru Yang Profesional	32
5. Ciri Guru Yang Memiliki Kualitas Mengajar Yang Tinggi	33
6. Ukuran Kemampuan Mengajar Calon Guru	33
7. Kompetensi Guru	34
BAB III: METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	38
C. Populasi Dan Sampel	38
D. Instrumen Penelitian	39

E. Jenis Data	39
F. Sumber Data	40
G. Teknik Pengambilan Data/ Sampling	40
H. Desain Penelitian	42
I. Teknik Analisis Data	43
BAB IV: HASIL PENELITIAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Deskripsi Data Penelitian (Penentuan Subjek Penelitian)	48
C. Analisis Hasil Angket Respon Subjek	50
D. Analisis Hasil Pengamatan Subjek	53
E. Pembahasan Umum	60
BAB V: PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nama Subjek Penelitian	47
Tabel 4.2	Angket Penilaian Keaktifan Mahasiswa	48
Tabel 4.3	Aspek Kompetensi Profesional dan Pedagogis	50
Tabel 4.4	Uji Regresi dan Korelasi	54



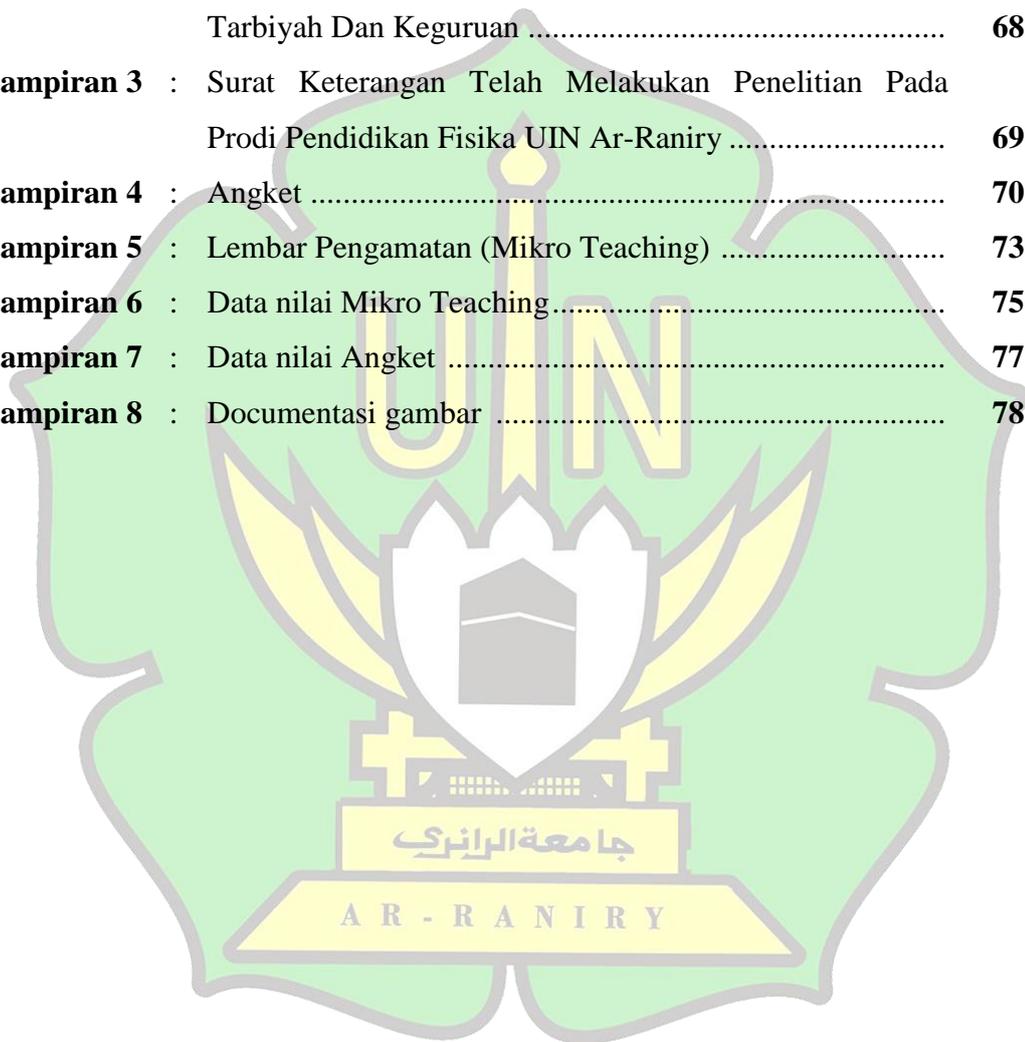
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Desain Alur Penelitian	42
Gambar 2	: Grafik Nilai Mahasiswa PFS Angkatan 2017	59
Gambar 3	: Grafik Regresi Kemampuan Mengajar Mahasiswa PFS Angkatan 2017	59
Gambar 4	: Grafik Korelasi Kemampuan Mengajar Mahasiswa PFS Angkatan 2017	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Mahasiswa	67
Lampiran 2	: Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan	68
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada Prodi Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry	69
Lampiran 4	: Angket	70
Lampiran 5	: Lembar Pengamatan (Mikro Teaching)	73
Lampiran 6	: Data nilai Mikro Teaching	75
Lampiran 7	: Data nilai Angket	77
Lampiran 8	: Documentasi gambar	78



ABSTRAK

Nama : Marzuki Azwar
NIM : 140204128
Fakultas / Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Fisika
Judul : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa calon guru Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Tebal Skripsi : 80 Halaman
Pembimbing I : Drs. Soewarno S., M.Si.
Pembimbing II : Yeggi Darnas, M.T.
Kata Kunci : Pengaruh, Keaktifan, Organisasi, Kemampuan, Mengajar, Mahasiswa, Calon Guru

Prodi Pendidikan fisika merupakan salah satu program studi dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang membekali mahasiswa dengan berbagai cara dan program untuk dapat memiliki kompetensi. Upaya yang telah diberikan yaitu melalui pembentukan kemampuan dasar mengajar, baik teori maupun praktik. Dengan upaya tersebut diharapkan nantinya setelah lulus mereka mampu dan telah siap untuk menjadi seorang guru yang sesuai bidang studinya. Keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai organisasi merupakan salah satu upaya peningkatan kemampuan mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry sebagai calon guru kedepannya. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi kampus adalah salah satu proses pembelajaran untuk memperoleh kompetensi yang diharapkan untuk menjadi seorang Guru yang berkepemimpinan dan profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan mengajar mahasiswa calon guru Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat kuantitatif dan data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dengan metode angket dan observasi. Adapun hasil dari penelitian adalah keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa calon guru Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dibuktikan dari hasil angket mahasiswa dengan pencapaian poin 3655 dengan nilai persentase 93,24%, menunjukkan kriteria nilai baik sekali dan observasi terhadap aspek kompetensi profesional dan pedagogis atau kemampuan mengajar dari penilaian Mikro Teaching mencapai jumlah nilai 4325.55 dengan persentase 88,28%, menunjukkan kriteria nilai baik sekali.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang guru mempunyai peranan sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan, karena guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang berperan dalam proses pembentukan sumberdaya manusia. Peranan guru tidak hanya bersifat administrasi dan organisatoris, tetapi juga bersifat metodologis dan psikologis.¹ Guru yang mengajar di sekolah atau madrasah disebut sebagai pendidik. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa “Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarah, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Maka dari itu sebagai seorang pendidik profesional, seorang guru dapat dikatakan efektif apabila guru tersebut dapat menguasai kemampuan sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005.

Keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah adalah keterampilan yang mendasar dalam pembelajaran di abad 21. Pada setiap subjek dan pada setiap tingkatan pendidikan, proses pembelajaran dan intruksi perlu mengintegrasikan pembelajaran dengan *Content Knowledge*, dengan kegiatan-kegiatan yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, hal

¹Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.25.

ini sesuai dengan versi revisi Taksonomi Bloom yang menggunakan istilah *remember, understand, apply, analyze, evaluate and create*.²

Organisasi mahasiswa secara umum dan keseluruhan adalah sebuah komponen yang dituntut untuk menghasilkan sebuah kontribusi yang sangat berarti dalam perkembangan bangsa dan negara kedepannya. Karakter mahasiswa sebagai seorang calon guru tidaklah terbentuk dengan sendirinya, tetapi haruslah benar benar dilatih dan diasah dengan berbagai disiplin ilmu sehingga menjadikan seorang mahasiswa yang memiliki skill dan kompetensi iptek dengan mental yang baik dan kuat. Organisasi mahasiswa sebagai wadah perkumpulan mahasiswa yang terus berupaya membangun dalam barisan intelektual yang cerdas, cermat, kritis, objectif, dan menghargai nilai nilai daerah dan negaranya untuk membangkitkan semangat generasi muda mendatang. Para mahasiswa yang bergabung dalam organisasi mahasiswa juga disebut dengan Aktivist Mahasiswa. Mahasiswa yang merupakan peserta didik yang menjalani pendidikan pada perguruan tinggi dalam bidang pendidikan dan keguruan sudah tentu mereka sadar bahwa dirinya adalah seorang Calon Guru di masa akan datang. Mahasiswa sebagai calon guru tidak hanya menekuni ilmu dalam bidang akademik, tetapi juga dibarengi dengan bidang non-akademik untuk mengembangkan *Soft-Skill* agar menjadi lulusan dan calon guru yang mandiri, penuh inisiatif, cermat, gigih, dan bertanggung jawab. Implementasi dalam bidang akademik yang diperoleh dari proses belajar mengajar dalam akademik maupun non-akademik yaitu

²Fanita Dewi. *Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek*. (Jurnal Metodik Didaktik, 2015) Vol.9, No.2, Januari 2015

melalui organisasi kemahasiswaan yang menampung hasrat dan mengasah bakat dan minatnya untuk terampil dan sukses.

Mahasiswa saat ini yang merupakan harapan terbesar masyarakat sebagai penerus dan penggerak perubahan anak abangsa (*Agent Social Of Change*). Mahasiswa dengan potensi sebagai kaum muda dalam tatanan kemasyarakatan yang harus terlibat langsung dalam masyarakat dan fenomena sosial. Keterlibatan mahasiswa dalam perubahan bangsa sudah menjadi jargon dan pilar untuk membawa kemana arah negeri ini dan sebagai pengawal demokrasi negeri. Mahasiswa terlebih calon guru dituntut menjadi *Leader*.

Leadership atau kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memimpin dan mempengaruhi orang lain atau yang dipimpinnya sehingga mampu bertindak sesuai yang dikehendaki oleh pemimpinnya. Kepemimpinan merupakan hasil organisasi atau hasil dinamika interaksi sosial, munculnya seorang pemimpin merupakan hasil dari suatu proses dinamis yang sesuai dengan kebutuhan kelompok.³ Kesiapan atau *readiness* yang merupakan kemampuan untuk mempelajari sesuatu sesuai dengan kenyataan bahwa masing-masing individu mempunyai perbedaan, maka masing-masing individu mempunyai sejarah atau layat belakang perkembangan yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan adanya pola pembentukan *readiness* yang berbeda-beda pula dalam diri individu masing-masing, *Readiness* adalah kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Syafaruddin menjelaskan kepemimpinan dalam bukunya menurut Hersey dan Blanchard yang berpendapat bahwa: *Leadership is the process of influencing*

³Soekanto dan Soeryono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006), h.252.

the activities of an individual or group in efforts toward goal achievement in a given situation. Pendapat ini menegaskan kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi aktivitas individu atau kelompok dalam usaha pencapaian kearah tujuan dalam situasi tertentu.⁴

Maka kepemimpinan seorang guru dalam peningkatan efektivitas pembelajaran dalam pendidikan sangat berpengaruh dalam menghasilkan out-put yang berprestasi. Selain itu kepemimpinan guru harus menjadi contoh, menjadi pemimpin yang disukai, yang memiliki kepribadian baik. Seorang pemimpin yang memiliki kepribadian baik, mampu mengenal dirinya sendiri baik dari segi kekurangan maupun kelebihan.⁵ Dari kekurangan tersebut seorang guru akan terus mencoba untuk memperbaiki dan menerima masukan maupun kritikan yang diberikan.

Prodi Pendidikan fisika yang merupakan salah satu program studi dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang tentunya membekali mahasiswa dengan berbagai cara dan program untuk dapat memiliki kompetensi-kompetensi sebagaimana penulis sebutkan sebelumnya. Upaya yang telah diberikan yaitu melalui pembentukan kemampuan dasar mengajar, baik teori maupun praktik. Dengan upaya tersebut diharapkan nantinya setelah lulus mereka mampu dan telah siap untuk menjadi seorang guru yang sesuai bidang studinya. Keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai organisasi merupakan salah satu upaya peningkatan kemampuan Mahasiswa Prodi

⁴Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (jakarta: ciputat press, 2005), hlm.83.

⁵Khalilah Nasution, *Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI*, Jurnal Darul 'Ilmi Vol.04, No.01, Januari 2016.

Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry sebagai seorang Calon Guru. Dan dengan keaktifan berorganisasi mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika dalam beberapa organisasi kampus dalam lingkungan kampus adalah salah satu proses pembelajaran untuk memperoleh kompetensi yang diharapkan untuk menjadi seorang Guru yang profesional.

Dengan demikian dari uraian di atas, menarik perhatian peneliti untuk membuktikan apakah Organisasi mempengaruhi prestasi atau kemampuan mengajar mahasiswa calon guru pendidikan fisika angkatan 2015. Dengan demikian peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti dapat merumuskan apakah keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa calon guru pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan mengajar Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan kontribusi tambahan bagi peneliti dalam rangka pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan untuk menerapkan metode penelitian mengenai organisasi dan kemampuan mengajar mahasiswa.
- 2) Dari segi ilmiah penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh organisasi dan kemampuan mengajar mahasiswa Calon Guru Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi perpustakaan Program Studi Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi tambahan sebagai pertimbangan mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan organisasi dalam meningkatkan kemampuan mengajar untuk mahasiswa calon guru.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi kepada mahasiswa untuk terus mengembangkan ilmunya agar mencapai pengetahuan yang optimal dalam pelaksanaan nyata sebagai seorang guru di masa akan datang.
- 5) Dapat menjadi tolak ukur bagi lembaga untuk pembuatan kebijakan-kebijakan baru tentang pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data.⁶

Hipotesis dalam sebuah penelitian biasanya diawali atas dasar terkaan atau *Conjecture* peneliti. Meskipun hipotesis berasal dari terkaan namun sebuah hipotesis harus dibuat berdasarkan pada acuan, yakni teori dan fakta ilmiah.⁷ Berdasarkan rumusan masalah yang sesuai dengan asumsi dasar maka peneliti dapat merumuskan “adanya pengaruh yang keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap kemampuan mengajar mahasiswa calon guru pendidikan fisika, pada Program Studi Pendidikan Fisika, UIN Ar-Raniry.

F. Definisi Operasional

Setiap istilah mengandung suatu pengertian, namun kita sering salah menafsirkan istilah tersebut. Guna mencegah salah penafsiran tersebut dalam penelitian Skripsi ini, peneliti perlu memberi pengertian dan pembatasan atas istilah-istilah yang di pakai dalam judul skripsi ini, agar rung lingkup pembahasan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Penekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), h.96

⁷Ciputra Uceo, *Pengertian Hipotesis dan Langkah Perumusan Hipotesis*, <http://ciputrauceo.net/blog/2016/1/11/pengertian-hipotesis-dan-langkah-perumusan-hipotesis>, (di akses 05 Febuari 2020, 23.43 Wib).

dapat di ketahui dengan jelas dan pasti. Istilah yang perlu di jelaskan pengertiannya adalah :

1. Pengaruh, dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau simbol dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Menurut Badudu Zain ialah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau mengubah sesuatu hal kepada bentuk yang kita inginkan.
2. Keaktifan berasal dari kata “Aktif” yang berarti kegiatan; kesibukan (KBBI). Dengan kata lain ikut sertanya seseorang dalam suatu kegiatan atau organisasi. Keaktifan merupakan suatu perilaku yang dapat dilihat dari keteraturan dan keterlibatan seseorang untuk aktif dalam suatu kegiatan.
3. Organisasi adalah perkumpulan orang-orang yang bekerja sama secara sadar dan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Dan organisasi juga disebut sebagai kelompok yang terkoordinasi yang terdiri atas setidaknya 2 (dua) orang atau lebih yang berfungsi untuk mencapai tujuan umum.
4. Kemampuan merupakan suatu hal yang ada dalam diri kita sebagai manusia atau disebut dengan potensi. Para ahli mengartikan kemampuan secara bervariasi. Menurut Mohammad Zain, kemampuan merupakan potensi yang ada berupa kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Menurut pendapat Anggiat M. Sinaga lebih

mendefinisikan kemampuan lebih pada keefektifan orang tersebut dalam melakukan segala macam pekerjaan. Kemampuan merupakan dasar dari seseorang tersebut melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan tentunya efisien.⁸

5. Mengajar adalah membimbing seseorang untuk belajar, mengajar berarti mengatur dan menciptakan kondisi yang ada dilingkungan anak didik sehingga dapat melakukan kegiatan belajar. Secara sederhana mengajar bertujuan menyampaikan ilmu pengetahuan dan melatih pola pikir anak didik.
6. Mahasiswa adalah seorang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia 17 tahun ke atas. Mahasiswa juga merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya pada Perguruan Tinggi baik Negeri ataupun Swasta.
7. Calon Guru dalam kamus besar bahasa Indonesia, diartikan sebagai orang yang didik dan dipersiapkan untuk menduduki atau menjadi pada profesi guru. Sedangkan guru adalah orang yang mengajar.

G. Kajian Pustaka

Berikut ini beberapa topik penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

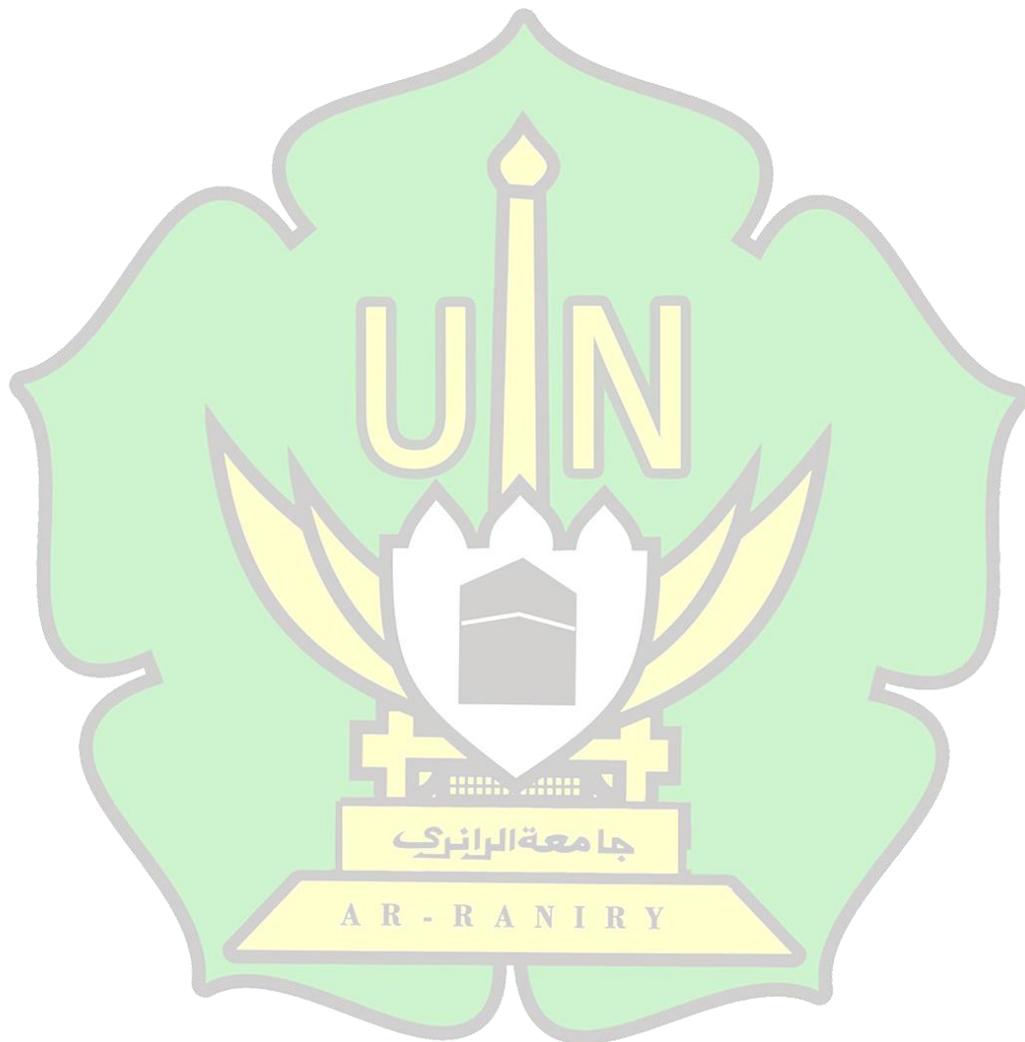
⁸ Idtesis.com, *Pengertian Kemampuan Menurut Para Ahli*, 08 Agustus 2014. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2019 dari situs : <https://idtesis.com/pengertian-kemampuan/>.

1. Mika Ambarawati (2016) dalam jurnalnya “Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Micro Teaching” menyimpulkan; berdasarkan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Calon guru pendidikan Matematika memiliki keterampilan membuka pelajaran dengan sangat baik, tetapi indikator menarik perhatian belum dicapai secara optimal. (2) Calon guru pendidikan matematika memiliki keterampilan menjelaskan dengan sangat baik, tetapi indikator menarik penggunaan metode dan penguasaan kompetensi belum dicapai secara optimal.
2. Edy Haryono (2014) Jurnal ini menjelaskan pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri Terhadap Indeks prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purwoerejo Tahu Akademik 2013 – 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan konsep diri terhadap Indeks Prestasi mahasiswa program studi Pendidikan Fisika, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang positif antara keaktifan berorganisasi dan konsep diri terhadap indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan fisika dengan sumbangan mandiri masing masing sebesar 23,20% dan 46,40% . dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dan konsep diri terhadap indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan fisika secara bersama sama sebesar 54,60%. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hendaknya mahasiswa tidak perlu

takut mengikut sertakan dirinya dalam sebuah organisasi dan hendaknya mahasiswa mengembangkan konsrp diri yang positif dan meningkatkan prestadi akademik.

3. Andi Fadlan (2010), dalam Jurnal Kependidikan Dasar dengan judul *Strategy in Inproving Teacher' Skill in Implementing Active Learning Through MEI (Modelling, Engaging, and Integrating)*. Menyatakan Strategi MEI (*Modelling, Engaging, and Integrating*) dapat dijadikan program utama di perguruan tinggi kependidikan untuk menyiapkan calon guru agar memiliki keterampilan dalam menerapkan pembelajaran aktif, berbekal kemauan dan komitmen yang tinggi dari seluruh dosen, strategi ini dapat memberikan perubahan besar terhadap pendidikan di Indonesia kelak. Pembelajaran model ini diharapkan mencetak generasi cerdas, terampil, dan kreatif akan menjadi kenyataan.
4. Khalilah Nasution, (2016) dalam jurnalnya “Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembejalaran PAI” menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memerintah, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memotivasi, melarang dan menghukum, serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efesien. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak peserta didik. Jadi kepemimpinan guru adalah kemampuan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan yang dilakukan untuk mempengaruhi,

mendorong, menyuruh, melarang dan lain-lain untuk menjadikan seseorang itu dari yang tidak mengetahui menjadi tahu serta dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sebagai manusia tidak terlepas dari yang namanya kelompok atau organisasi. Karena kehidupan itu memang merupakan salah satu wujud asli atau nyata dari semua tipe organisasi yang mana melibatkan seluruh makhluk hidup yang ada di dalamnya. Organisasi lahir dari keadaan dimana sejumlah orang berkumpul dengan tujuan dan pekerjaan yang sama dan terlalu besar untuk ditangani oleh satu orang. Pekerjaan yang besar dibagi habis dalam sumberdaya manusia yang dimiliki. Barnard (1938) mendefinisikan organisasi sebagai kumpulan individu yang terkoordinasi secara sadar, sehingga dapat dinyatakan sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai kegiatan yang saling berhubungan. Perkembangan organisasi selanjutnya menekankan keterkaitan terhadap aspek sosial, yaitu hakikat interaksi kelompok kelompok orang yang terdapat didalamnya.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999, organisasi mahasiswa adalah suatu wadah yang dibentuk untuk melaksanakan peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan diperguruan tinggi.. Organisasi sebagai wadah atau tempat yang mana orang-orang semuanya berkumpul di dalamnya, bekerjasama sama secara rasional, sistematis, juga terkendali, dengan memanfaatkan sebuah sumber daya yang ada dan dipakai

secara efektif untuk menggapai atau tujuan atau cita cita bersama¹. Organisasi Kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendiakiawan serta integritas kepribadian yang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan yang dapat diterapkan dan dikembangkan, upaya penggunaannya untuk peningkatan taraf kehidupan masyarakat. Apa yang dilakukan para mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan merupakan sebuah pembelajaran untuk dapat memberikan mamfaat bagi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Organisasi kemahasiswaan di internal kampus memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Biasanya organisasi ini mendapat pendanaan kegiatan dari pengelolaan kampus bahkan juga kementrian atau lembaga pemerintah terkait. Pakar organisasi mengungkapkan, pengertian organisasi merupakan tata hubungan sosial. Dalam hal ini, seorang individu sedang melakukan proses interaksi dengan sesamanya dalam kegiatan yang disebut organisasi². Secara sederhana organisasi mahasiswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, dikontrol dan dilaksanakan oleh mahasiswa itu sendiri, dan nantinya akan bermamfaat bagi kita mahasiswa sendiri.

Terlibatnya mahasiswa dalam organisasi diharapkan lebih berkembang dan mengembangkan diri. Organisasi sebagai sarana mahasiswa mengembangkan pengabdian Tri Darma perguruan tinggi, “Setiap mahasiswa harus mampu menyeimbangkan kuliah, organisasi, dan kepentingan diri. Saya rasa banyak hal

¹ Abdul malik cahyo, *Pengertian Organisasi*, di akses di <https://baabun.com/pengertian-organisasi/> (pada 26 Desember 2017, 01:50 wib).

² Lio Bijumes, “*Pentingnya Berorganisasi Saat Kamu Kuliah*”, *CNN Indonesia Student*, di akses dari <https://www.cnnindonesia.com/2017/08/31/Pentingnya-Ber-organisasi-Saat-Kamu-Kuliah/>, (pada 01 Desember 2017, 18:18 wib)

akan di dapat dalam organisasi yang mana tidak akan di dapat dalam bangku atau ruang perkuliahan,” ujar mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) UIN Ar-Raniry saudara Noval yang saya temui di kantin Jami’ah Rektorat Kampus UIN Ar-Raniry. Dia juga mengatakan, selama studi kita mendapatkan sarana penempatan diri dalam hal merubah diri dan pola pikir, bersikap, dan persepsi tentang masaalah yang terjadi di sekitar kita. Pada akhirnya penting oleh setiap mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam organisasi. Dengan demikian mereka dapat memperoleh berbagai ilmu dari luar jam kuliah dan nantinya akan bermamfaat bagi masyarakat³.

Dalam peranannya sebagai masyarakat, mahasiswa dituntut untuk peduli, sadar dan merasakan kondisi nyata disekitarnya, serta memberikan rasa empatinya tersebut dalam suatu aksi. Ketika meyakini suatu kebenaran, mahasiswa sejati akan memberi dengan ikhlas tanpa pamrih, berjuang sepenuh hati dengan analisis yang kuat dan didukung dengan spesialisasi keilmuan yang dipelajari menjadikan mahasiswa kekritisn berbasis Intelaktual.

Selain dari pengertian yang telah tertulis di atas ini ternyata masih ada beberapa pengertian organisasi yang telah di jelaskan oleh beberapa tokoh atau ahli. Berikut beberapa tokoh/pakar ahli yang menjelaskan tentang organisasi.⁴

a) Dres. H. Malayu, S.P. Hasibuan.

Beliau menjelaskan tentang organisasi, yang penjelasan beliau bahwa organisasi ini ialah sebuah proses pengelompokan, penentuan, dan segala

³ Wawancara dengan saudara Noval Abizal, Pada Hari Sabtu 19 Oktober 2019 waktu 17:15Wib.

⁴ Admin.dosenpendidikan, *Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli*, (22 september 2020), dikases pada 20 Desember 2021, 16:34WIB , <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-organisas-menurut-para-ahli/>

pengaturan yang bermacam macam kegiatan yang memang di butuhkan untuk mencapai tujuan bersama.

b) Stoner.

Stoner menjelaskan tentang organisasi, di mana stoner mengtakan organisasi itu ialah sebuah contoh melewati orang-orang yang di berikan sebuah arahan dari atasan agar dapat mengapai tujuan bersama.

c) Chester I. Bernard.

Organisasi merupakan suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.

d) James D. Mooney.

Organisasi adalah sutu bentuk perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.

Tujuan dari organisasi dapat sangat berpengaruh sekali dalam kinerja dari sebuah organisasi tersebut sendiri atau juga untuk mencari sebuah anggota baru untuk pengembangan kinerja sebuah organisasi dan juga untuk menjaga keutuhan anggota. Organisasi juga merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa, kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam perkuliahan (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di dapat. Menurut sejarah, Organisasi yang lebih dulu ada di Indonesia adalah organisasi luar yaitu pada jaman Hindia Belanda, sedangkan organisasi intra kampus baru ada pada jaman kemerdekaan. Organisasi Federatif yang pertama dalam lingkungan organisasi Extra yaitu Persatuan Perhimpunan Mahasiswa Indonesia (PPMI). Sedangkan organisasi federatif didalam lingkungan organisasi Intra yakni Majelis Mahasiswa Indonesia (MMI) kemudian timbulnya organisasi

Pengertian organisasi dan metodenya secara lengkap adalah rangkaian proses kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kegunaan segala

sumber dan faktor yang menentukan berhasilnya proses manajemen terutama dengan memperhatikan fungsi dan dinamika organisasi atau birokrasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Belum pantas seseorang disebut mahasiswa tanpa memenuhi konsekuensi dari identitas yang melekat pada diri seorang mahasiswa. Pemenuhan keseluruhan konsekuensi identitas tersebut menjadikan mahasiswa memiliki makna sebagai mahasiswa, mahasiswa yang sebenarnya, mahasiswa yang seutuhnya, bukan hanya sekedar mahasiswa yang menghabiskan waktu dengan duduk rapi ataupun datang sesuka hati.

2. Hakikat Organisasi

Kumpulan Individu-individu. Organisasi merupakan kumpulan orang yang berserikat dan bekerjasama. Hanya sekumpulan manusia saja yang dapat dikategorikan sebagai organisasi. Walau terdapat sekumpulan hewan atau tumbuhan yang berkelompok atau bergerombol tidak disebut organisasi, mereka dapat disebut sebagai gerombolan.⁵

3. Manajemen Organisasi

Seperti kita ketahui bahwa suatu organisasi terdapat fungsi manajemen yaitu: Planing, Organization, Actuating, Controlling. Apabila satu unsur tersebut tidak dapat berjalan dengan baik maka akan menimbulkan ketimpangan – ketimpangan dalam semua aktivitasnya sehingga akan mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi.⁶

⁵ Siswanto dan Agus Sucipto, *Teori & Perilaku Organisasi. Sebuah Tinjauan Integratif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), cet1, h.56.

⁶ Drs. Pandji anoraga, *Psikologi Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1992), cet.2, h.1.

Dalam organisasi terdapat unsur-unsur kerjasama, individu-individu yang tergabung dalam kelompok dan tujuan yang hendak dicapai, adanya aktivitas, serta adanya ketergantungan antara individu dengan kelompok. Manajemen kelompok/organisasi, mengarah dan mengantarkan anggota organisasi dalam mencapai tujuannya. Setiap mahasiswa tentunya memiliki tujuannya masing-masing dan dalam organisasi setiap mahasiswa memiliki kedudukan yang sama, tidak ada mahasiswa yang satu lebih tinggi dari mahasiswa yang lain dalam suatu kelompok/organisasi. Perbedaan anggota dalam organisasi bukan pada kedudukan, tetapi pada peran dan tanggung jawab yang diemban masing-masing sebagai anggota organisasi. Penekanan bahwa setiap anggota kelompok Organisasi memiliki kedudukan yang sama, dimaksud untuk menciptakan situasi dimana masing-masing mereka memiliki peran yang sama penting dalam mencapai tujuan organisasi.⁷

4. Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan berasal dari kata “aktif” yang artinya giat, keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan. Dalam KBBI, keaktifan diartikan dengan kesibukan. Keaktifan berorganisasi adalah kegiatan seorang mahasiswa yang aktif mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi baik kegiatan yang berbentuk formal maupun non-formal untuk menambah wawasan, pengalaman dan pendewasaan dalam diri mahasiswa. Salah satu ciri keaktifan berorganisasi yaitu mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi kemahasiswaan cenderung lebih banyak menggunakan waktunya untuk hal-hal yang bersifat non-akademis. Selain

⁷ Prof. Dr. Syahrizal Abbas “*Manajemen Perguruan Tinggi*”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h.

itu, mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi serta menyampaikan pendapat secara efektif, serta memiliki keberanian yang lebih untuk mengambil resiko dalam bertindak.⁸ Keaktifan berorganisasi seorang mahasiswa adalah peran aktif seorang mahasiswa atau keikutsertaan seorang mahasiswa dalam suatu organisasi.

5. Kriteria Ukuran Keaktifan Berorganisasi

Ciri-ciri atau kriteria untuk mengukur seseorang terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebagaimana dijelaskan sebelumnya oleh priambodo, terdapat beberapa ciri yang melekat dalam diri mahasiswa yang aktif dalam organisasi salah satunya yaitu senang mengikuti menghabiskan waktu dengan kegiatan kemahasiswaan, dimana selalu ingin terlibat dalam kegiatan harian maupun kepanitiaan berbagai kegiatan dan acara yang diadakan organisasi.

Ciri selanjutnya adalah mahasiswa cenderung sering duduk dan berbincang di ruangan atau kantor sekretariat organisasi kemahasiswaan yang ditekuni, mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan berkumpul dan duduk-duduk dengan berbincang-bincang sesama anggota organisasi lainnya membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan organisasi dan perkembangannya. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh sarwono (1978) dalam bukunya yang mengatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan cenderung lebih banyak menghabiskan waktunya untuk berkumpul dan berdiskusi tentang berbagai hal yang menyangkut keorganisasian dibandingkan untuk memikirkan tugas-tugas perkuliahan. Dan priambodo (2000) dalam bukunya

⁸ Sarwono SW. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h.45

berpendapat bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, khususnya yang memegang jabatan sebagai pemimpin, cenderung mempunyai wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun hal-hal yang terjadi disepertaran kampus. Disamping memiliki pengetahuan wawasan yang luas, mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan juga cenderung memandang sesuatu secara kritis. Mereka cenderung lebih peka dan kritis terhadap perkembangan kejadian-kejadian di lingkungan luar, seperti perpolitikan dan perkembangan dalam dan luar negeri.⁹

Adapun indikator yang digunakan mengukur keaktifan berorganisasi menurut Ratminto & Winarsih meliputi : a) Responsivitas, b) Akuntabilitas, c) Keadabtasian, d) Empati dan, e) Keterbukaan.¹⁰ Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi maka secara tidak langsung akan terlihat jelas kelima karakter sikap positif tersebut dan karakter tersebut dapat dilihat langsung dalam sikap dan tingkah laku mahasiswa tersebut.

6. Macam-Macam Bentuk Organisasi.

a. Organisasi Internal Kampus

Organisasi mahasiswa internal kampus adalah organisasi mahasiswa yang melekat pada pribadi kampus atau Universitas, dan memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi. Organisasi Mahasiswa dalam lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, terdiri dari Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Senat Mahasiswa (SEMA). Dan ditingkat

⁹ Leny dan P.Tommy Y.S. Suyasa, *Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal*, (Jurnal Phronesis, Juni 2006), Vol. 8, No. 1, 71-99

¹⁰ Ratminto & Winarsih A.S., *Manajemen Palayanan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), H.25.

Fakultas di sebut Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F), dan Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F). Dan Hmpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) untuk tingkat Jurusan atau Program Studi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sementara itu untuk mewadahi minat, bakat, dan pembinaan mahasiswa terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Unit Kegiatan Khusus (UKK). Ditingkat Universitas, SEMA UIN Ar-Raniry adalah Lembaga Legislatif tertinggi untuk mahasiswa UIN Ar-Raniry. Sedangkan DEMA adalah Lembaga Eksekutif tertinggi dikampus UIN Ar-Raniry dan bertanggung jawab untuk menjalankan roda pemerintahan Mahasiswa.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunya mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreatifitas, dan orientasi Aktivitas mahasiswa dan penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus UIN Ar-Raniry. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah kewenangan Universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri.

Organisasi ini mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan secara mandiri dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Kementrian/Lembaga pemerintah dan non Pemerintah untuk memajukan program kerja dan kemajuan lainnya. Kewenangan pengaturan sepenuhnya ada di tangan pimpinan perguruan tinggi (Rektor) yang dituangkan dalam Statuta¹¹.

¹¹ Statuta adalah merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut konstitusi lembaga internasional. Atau himpunan peraturan yang ditetapkan oleh persetujuan internasional.

b. Organisasi Eksternal Kampus

Organisasi Ekstra Kampus adalah organisasi mahasiswa yang aktivitasnya berada di luar lingkungan Kampus. Organisasi ini biasanya berafiliasi dengan partai politik dan pemerintahan tertentu walaupun tidak secara Eksplicit dan mempunyai nilai-nilai Nasionalis yang sangat kental dalam membangun Bangsa dan Negara

7. Tujuan dan Manfaat Berorganisasi

Sautu organisasi yang baik perlu memperhatikan hal-hal berikut. (1) memiliki tujuan dan arah yang jelas, tujuan tersebut akan menentukan adanya keteraturan dalam gerak langkah organisasi. (2) Adanya pendelegasian tugas dan wewenang, sehingga pimpinan mampu fokus pada sesuatu masalah kebijakan. Secara keseluruhan dalam memenuhi kebutuhan hidup berkelompok atau berorganisasi, secara lebih terperinci tujuan seorang masuk dalam organisasi menurut Suswanto (2002:7) antara lain:

- a. Dapat memberikan perlindungan, sehingga seseorang memperoleh rasa aman. Rasa aman dalam menyalurkan bakat dan minatnya, keinginan untuk mendapatkan keadilan, keinginan diakui sebagai anggota dalam kelompok.
- b. Dapat membantu seseorang untuk menghadapi kesulitan.
- c. Dapat memberikan prestige, status sosial dan pengakuan.
- d. Dapat memberikan dorongan dan semangat.
- e. Dapat memberikan bimbingan dan pengarahan dalam rangka meningkatkan prestasi seseorang.
- f. Dapat memberikan kepuasan yang bersifat psikologis dan kepuasan sosial.

Seorang aktivis adalah orang yang mampu menyeimbangkan antara kecerdasan akademik dengan kecerdasan non-akademik. Menurut Sukirman (dalam jurnalnya desy fitriana, hery sawiji, dan patni ningharjandti, 2018) mengatakan organisasi memiliki mamfaat sebagai berikut:

- a. Membentuk jiwa kerja sama dalam tim kerjanya.
- b. Membangun jiwa mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.
- c. Melatih kemampuan berorganisasi.
- d. Melatih komunikasi dalam khalayak umum serta melatih keberanian serta etika dalam berpendapat.
- e. Menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki.
- f. Menambah cakrawala ilmu pendidikan.
- g. Memupuk dan meningkatkan rasa peduli dan kepekaan terhadap sesama manusia.
- h. Membangun kemampuan kritis, produktif, kreatif dan inovatif dalam berpendapat atau berbicara dimuka umum.

B. Kemampuan Mengajar Calon Guru.

1. Pengertian Kemampuan Mengajar

Pendidikan bertujuan menngkatkan kualitas manusia. Sosok manusia yang kita harapkan adalah manusia yang mampu mandiri atau tanggung jawab sendiri. Dalam KBBI dijelaskan kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, kecakapan. Kemampuan dari kata dasar “mampu” yang berarti sanggup dalam melakukan sesuatu. Ada dua jenis kemampuan, yaitu kemampuan Intelektual dan kemampuan Fisik.

a. Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Dalam sebagian masyarakat menempatkan kecerdasan untuk alasan yang tepat pada nilai yang tertinggi. Enam dimensi yang paling sering di sebutkan untuk membentuk kemampuan intelektual yaitu; kecerdasan angka, pemahaman verbal, kecepatan persepsi, penalaran induktif, penalaran deduktif, dan visualisasi spasial.¹²

b. Kemampuan Fisik

Kemampuan fisik adalah kemampuan yang menuntut stamina, keterampilan, dan kekuatan. Setiap individu memiliki kemampuan dasar tersebut berbeda-beda. Kemampuan intelektual dan kemampuan fisik dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan dengan bergantung pada persyaratan kemampuan dan pekerjaan tersebut.¹³

Kemampuan mengajar menurut *Logman Dictionary of Contemporary English* menyatakan mengajar adalah memperlihatkan bagaimana cara mengerjakan atau melakukan sesuatu kepada siswa atau bagaimana cara mengubah gagasan seseorang¹⁴. Mengajar yang merupakan proses mentranfer ilmu sehingga membuat peserta didik mengetahui sesuatu, mengubah tingkah laku peserta didik. Konsep mengajar bagi seorang guru berdasarkan ungkapan para ahli yang mana dapat saya simpulkan yaitu mengubah peserta didik menjadi manusia

¹²M.S. Kaelan. *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. (Yogyakarta: Paradigma, 2010), h.113

¹³Agus Trianto. *Pasti Dapat Pembahasan Tuntas kompetensi Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga, 2006), h.47.

¹⁴Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT Imtima, 2007), h.80-82

seutuhnya sebagaimana hakikat seorang manusia adalah makhluk sempurna ciptaan Allah SWT.

2. Pengertian Calon Guru

Seseorang yang menjadi ujung tombak keberhasilan dalam dunia pendidikan adalah seorang guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, menimbang, mengarahkan, melatih, menilai, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁵

Calon guru adalah seseorang yang sedang mempersiapkan dirinya untuk menjadi guru, dalam hal ini mereka adalah mahasiswa yang mengambil studi keguruan dan ilmu pendidikan. mahasiswa calon guru yang sedang dalam pelaksanaan praktik merupakan suatu komponen penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam usaha pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan.

Mulyasa menyatakan bahwa guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para siswa dan lingkungannya. Guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, dan disiplin.¹⁶ Kualitas atau standar seorang guru berkaitan dengan tugas guru sebagai seorang pendidik yang wajib memberikan panutan bagi para peserta didiknya. Maka dalam hal ini guru merupakan seorang pendidik profesional yang mempunyai tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada semua aspek.

¹⁵ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*.

¹⁶ Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.37.

Calon guru adalah seseorang yang nantinya akan menjadi guru. Calon guru belum tentu sepenuhnya dapat menjadi seorang guru. Pada dasarnya calon guru adalah para mahasiswa yang mengambil Studi Ilmu Pendidikan dan keguruan. Namun tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa di luar studi ilmu pendidikan juga akan menjadi guru.

Praktik Pembelajaran dan Kuliah Pengabdian Masyarakat (PPKPM) merupakan sebuah program dan bagian daripada kurikulum dalam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. PPKPM melatih mahasiswa secara bertahap untuk menguasai berbagai keterampilan yang terbimbing dan dituntut mandiri. PPKPM adalah gabungan dari dua jenis program, yaitu PPL dan KPM. PPL merupakan pembentukan kompetensi secara bertahap dan terintegrasi, melalui dengan pengenalan medan (observasi), latihan keterampilan terbatas (*MicroTeaching*), dan dengan melaksanakan tugas tugas kependidikan disekolah secara utuh, aktual, dan bersungguh-sungguh.¹⁷

Oleh karena itu mahasiswa calon guru pendidikan Fisika harus mempersiapkan pengajaran dan pembelajaran sebaik mungkin salah satunya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik agar peserta didik tersebut dapat memiliki kemampuan berpikir logis, analistis, sistematis, kritis, dan kreatif sesuai dengan pengembangan psikologis dan lingkungan peserta didik. Selain itu mahasiswa harus menguasai komponen-komponen dari keterampilan mengajar untuk pengajaran yang efektif dan aktif. Mata kuliah *Micro teaching* diharapkan telah mampu memberi dan membekali para mahasiswa calon tenaga

¹⁷ Samana M.Pd., *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta: Kasinus, 1994), hal.42

pendidik (guru) untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebelum sepenuhnya menjadi tenaga pendidik. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memiliki kompetensi Pedagogik.

Jadi, dalam hal ini dapat kita simpulkan bahwa mahasiswa calon guru adalah mahasiswa dalam program Pra-keguruan untuk menjadi seorang guru seutuhnya. Mahasiswa calon guru dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang melaksanakan PPKPM tentunya telah memperoleh bekal dan materi dalam berbagai bidang untuk mengasah keterampilan sebagai seorang tenaga pendidik nantinya. Tugas tugas sebagai seorang calon guru yang penerapannya dalam sekolah dengan melihat penguasaan materi dan kemampuan berinteraksi dalam pembelajaran.

3. Peran Dan Tanggung Jawab Guru

Tanggung jawab selalu berhubungan dengan tugasnya. Tugasnya seorang guru adalah mengajar, mendidik, melatih, membina, dan membimbing. Tugas guru menurut Jones, tugas guru disamping mengajar tapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan bersifat memberi Suport terhadap iklim berakar melalui keterampilan mngajar yang efektif, dengan demikian akan dapat menguji perilaku anak yang bermasalah.¹⁸

Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dalam suatu kegiatan pembelajaran. Momon Sudarkan (2013) menyatakan bahwa dalam bidang pendidikan guru memaikan peran yaitu sebagai sebagai pendidik,

¹⁸Piet. A. Sabertian dan Ida Alaida Sebertian, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), cet.1, h.40

pengajar, pembimbing, dan pelatih.¹⁹ Sebagai seorang guru juga bertanggungjawab terhadap pengembangan karakter peserta didiknya, para ahli-ahli pendidikan islam dan juga ahli pendidikan barat telah sepakat bahawa tugas seorang guru adalah Mendidik. Dalam literatur yang ditulis dalam pendidikan Islam, tugas guru memiliki peran yang sangat strategis dalam rangka meningkatkan kemampuan anak didik. Selain itu guru berupaya mengarahkan anak didiknya untuk menuju manusia paripurna. Di antara tugas dan tanggung jawab guru antara lain;

- Guru harus mengetahui karakter anak didiknya.
- Guru harus selalu berusaha meningkatkan keahliannya.
- Guru harus mampu mengantarkan anak didiknya ke arah pembentukan moral yang mulia.

Ketiga tugas guru di atas hanyalah sebagian dari beberapa tugas pokok guru. Untuk itu seorang guru perlu dibantu dengan kekuatan dan penguasaan kompetensi untuk kekuatan dirinya. Seorang guru harus berlaku sebagai pengontrol semua kegiatan belajar mengajar. Guru juga bertanggung jawab atas kelasnya dan segala aktivitasnya. Peran guru yang dikategorikan menjadi empat, yaitu *Source of experience, management roles, source of advise, and facilitator of learning*. Dengan kata lain ada keseimbangan peran guru sebagai nara sumber berdasarkan pengalaman yang dimilikinya. Peran guru memang sangatlah banyak dan penuh tanggung jawab. Guru harus menjadi pengamat para siswanya, pengamat materi pembelajaran dalam artian harus menjadi pengamat para siswanya. Guru harus memaikan peran bagaikan aktor yang tidak membawa masalah/persoalan pribadi

¹⁹Momon Sudarma. *Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h.135

dalam kelas. Apapun peran guru, maka guru tersebut harus memilih peran tersebut dengan tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

a. Guru Sebagai Pemimpin

Guru sebagai seorang *Leadership*, kepemimpinan seorang guru memiliki tanggung jawab dalam mengatur para peserta didiknya dalam melakukan berbagai kegiatan kelasnya, secara aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, memberi intruksi, dan membuat serta mengorganisasikan umpan balik. Sebagai asesor guru harus senantiasa memberikan umpan balik pada para anak didiknya, mengoreksi dan menilai kemajuan peserta didiknya.

Kepemimpinan seorang guru adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Keberhasilan kepemimpinan seseorang tergantung kepada kemampuannya untuk mempengaruhi itu. Maka, dalam hal ini kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, melalui komunikasi baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang tersebut agar dengan penuh pengertian, kesadaran, dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pemimpin tersebut.²⁰

b. Guru Sebagai Pembimbing

Guru adalah pembimbing bagi peserta didiknya, oleh karena itu seorang guru harus senantiasa dan harus selalu dekat dengan peserta didiknya. Kedekatan seorang guru dapat dibangun dengan komunikasi yang baik, jika peserta didik sudah merasa dekat dengan gurunya maka peserta didik tersebut tidak akan sungkan dan ragu dalam meminta pertolongan saat sedang menghadapi

²⁰Pandji Anoraga, *Psikologi Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), cet.2, h.2.

masaalah²¹. Peran guru sebagai pembimbing bukan hanya di kelas tapi juga diluar kelas. Contoh, saat bekerja di laboratorium, seorang guru harus lebih proaktif dalam memberikan bimbingan agar tidak terjadi kecelakaan dengan bahan berbahaya, karena banyak diantara peserta didik masih asing dengan alat alat dan prosedur di laboratorium. Diluar kelas guru dapat membimbing peserta didik dengan memberika contoh Sikap dan Perilaku yang baik.

c. Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran

Guru mempunyai kesempatan luas dalam mengelola pembelajaran agar peserta didik dapat berhasil sesuai harapan. Sebagai pengelola pembelajaran, tugas dan tanggung jawab guru adalah mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi jalannya pembelajaran. Selaian itu guru juga diharapkan mampu menciptakan kondisi dan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan. Komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik harus selalu dijaga pengelolaan pembelajaran dapat berjalan degan lancar.

d. Guru Sebagai Pengarah Pembelajaran

Peran seorang guru sebagai pendamping pembelajaran bagi peserta didik sangat penting agar guru potensi peserta didik dapat tergali dengan sebaikbaiknya. Dalam bukunya Mulyana A.Z menyebutkan persentase pendampingan guru bagi peserta didik, baik secara psikologis maupun pedagodik telah di atur sebagai berikut.²²

²¹Mulyana A.Z., *Rahasia Menjadi Guru Hebat.*, (Surabaya: Grasindo, 2010) hal.197.

²²Mulyana A.Z., *Rahasia Menjadi Guru Hebat.*, (Surabaya: Grasindo, 2010) hal.196

- 1) Peserta didik taman kanak-kanak, peran guru 90% dan peran peserta didik 10%;
- 2) Peserta didik sekolah dasar, peran guru 80% dan peran peserta didik 20%
- 3) Peserta didik sekolah menengah pertama, peran guru 60% dan peran peserta didik 40%
- 4) Peserta didik sekolah menengah atas, peran guru 40% dan peran peserta didik 60%;
- 5) Peserta didik Mahasiswa, peran guru/dosen 20% dan peran mahasiswa 80%.

Dari uraian di atas, wajar jika semakin rendah tingkatan peserta didik maka semakin besar persentase pempdampingan guru. Peserta didik dari jenjang sekolah dasar harus lebih sering dibantu oleh guru dari jenjang sekolah menengah atas dan mahasiswa.

e. Guru Sebagai Penilai

Sebagai pengambil kebijakan dalam memberikan penilaian maka guru harus dapat berperilaku adil. Guru harus mempunyai catatan rill terkait pengembangan prestasi akademik peserta didik. Dengan mengetahui perkembangan prestasi akademik peserta didik pada tiap semester diharapkan guru dapat mengontrol perkembangan prestasi peserta didiknya. Jika ada yang prestasinya menurun, guru dapat memberikan dorongan dan motivasi serta solusi kepada peserta didik agar prestasi peserta didik mengalami peningkatan.

Dilihat dari tugas dan tanggung jawab, sebenarnya guru adalah pemimpin. Guru bukan sekedar pemimpin bagi diri sendiri maupun keluarganya, tetapi guru juga menjadi pemimpin bagi peserta didiknya. Peran dan fungsi guru sebagai seorang pemimpin peserta didik baik dikelas maupun diluar kelas sudah seharusnya benar benar di pahami dan dilaksanakan selayaknya pemimpin lainnya.

4. Ciri-Ciri Guru Yang Profesional

Dalam bukunya *Education and Teacher*, B.J Chandler menegaskan definisi profesi mengajar sebagai berikut: “Profesi mengajar adalah suatu jabatan yang mempunyai kekhususan bahwa profesi itu memerlukan kelengkapan mengajar atau keterampilan atau kedua-duanya yang menggambarkan bahwa seseorang itu dalam hal melaksanakan tugasnya”.²³

Menguti daripa bukunya *Piet A Sabertian dan Alaida Sabertian* (1990) disana menyebutkan ciri-ciri suatu profesi sebagaimana sebelumnya juga di kutip oleh *Chandler* dalam sebuah Publikasi oleh Britis Institute of Management sebagai berikut:

- a) Lebih mementikan layanan kemanusiaan melebihi kepentingan pribadi.
- b) Masyarakat mengakui bahwa profesi itu punya status yang tinggi .
- c) Praktek profesi didasarkan pada suatu penguasaan pengetahuan khusus.
- d) Profesi itu ditantang untuk memiliki keaktifan intelektual.
- e) Hak untuk memiliki kualifikasi profesional ditempatkan dan dijamin oleh kelompok organisasi profesi.

Dan *Chandler* juga mengemukakan ciri mengajar sebagai berikut:

- a) Lebih mementingkan layanan dari pada kepentingan pribadi.
- b) Mempunyai status yang tinggi.
- c) Memiliki pengetahuan yang khusus.
- d) Memiliki kegiatan yang intelektual.
- e) Memiliki hak untuk memperoleh standar kualifikasi profesional
- f) Mempunyai etik profesi yang ditentukan oleh organisasi profesi.

²³ Piet. A. Sabertian dan Ida Alaida Sebertian, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), cet.1, h.8

5. Ciri Guru Yang Memiliki Kualitas Mengajar Yang Tinggi

Seorang guru yang bermutu ialah guru yang memiliki kualitas, keterampilan, dan pemahaman yang tinggi. Mengetahui guru yang memiliki kualitas mengajar ini Richey mengemukakan 5 variabel yang berisi 20 indikator yang menunjukkan kualitas mengajar baik. Kelima variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Bekerja dengan siswa secara individual.
- b) Persiapan dan perencanaan mengajar.
- c) Pendayagunaan alat pembelajaran.
- d) Melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar.
- e) Kepemimpinan aktif dari guru.

Kriteria penentuan kualitas mengajar guru berbeda beda. Pada umumnya kriteria kualitas seorang guru ditentukan oleh berbagai tujuan yang ingin dicapai dan kadar penilaian, sehubungan dengan itu maka digunakan ungkapan yang menunjukkan kualitas sebagai berikut: (1) Guru yang baik (*a good teacher*), (2) Guru yang berhasil (*a succesfull teacher*), (3) Guru yang efektif (*an affective teacher*). Dan berbicara tentang guru yang baik maka, kontonasinya adalah guru yang dalam penampilannya mewujudkan sifat-sifat yang baik dengan ukuran moral dan etika. Dan seorang guru yang berhasil, dimaksudkan adalah guru yang mampu mengajar sehingga tujuan tujuan pelajaran tercapai sebagaimana standar yang ditentukan.

6. Kriteria/Ukuran Kemampuan Calon Guru

Kita dapat membedakan dulu profil kompetensi dan spektrum kompetensi. Yang dimaksud dengan profil kompetensi ialah penampilan di dalam

melakukan tugas tugas, yang memenuhi persyaratan dalam melakukan dan melaksanakan tugas. Sedangkan yang dimaksud spektrum kompetensi ialah variasi kualitatif dan kuantitatif perangkat kompetensi yang dimiliki oleh korp pelaksanaan kependidikan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas kependidikan.²⁴ Piet A Sabetian (1990) dalam bukunya menyajikan berbagai alat penilai untuk menunjukkan profil guru seperti yang dikemukakan oleh Richey: Skala Penilaian diri terhadap kemampuan mengajar guru yang meliputi variabel:

- a. Kemampuan memimpin.
- b. Kesehatan dan kemampuan fisik.
- c. Tingkat pengetahuan yang cukup.
- d. Kemampuan intelektual dan sifat ilmiah.
- e. Stabilitas emosional.
- f. Aspirasi Sosial.

7. Kompetensi Guru

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Maka hal tersebut merupakan sebuah perpaduan antara keterampilan, pengetahuan, kemampuan, dan penerapan dalam aktivitas lapangan kerja sebagai seorang guru yang profesional.

Kompetensi pada dasarnya menunjuk pada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Dan kompetensi juga merupakan suatu sifat

²⁴ Piet. A. Sabertian dan Ida Alaida Sebertian, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,1990), cet.1, h.20.

(karakteristik) orang-orang yang memiliki kecakapan. Kemampuan, dan kewenangan, kemahiran, pengetahuan, dan untuk mengerjakan apa yang diperlukan.²⁵

Davit Mc.Clelland adalah guru manajemen pertama yang mengungkapkan istilah kompetensi pada tahun 1953, hal ini disebutkan dalam buku *Chouhan dan Srivastava*, 2014. Pada masa itu Amerika mengandalkan tes intelegensi dan aptitude disekolah, universitas, dan dunia kerja. Profesor psikologi universitas harvard itu mempertanyakan bagaimana mungkin tes intelegensi dan aptitude memadai untuk memprediksikan layak atau tidak layaknya seseorang untuk sebuah pekerjaan pembelajaran. Ia menemukan skor untuk kedua tes tersebut tidak dapat membedakan orang-orang dari kelas pendidikan dan pekerjaan berbeda. Akhirnya *Mc.Clelland* menyadari korelasi antara skor tes intelegensi dan kesuksesan kerja seringkali tidak kuat. Dan oleh karena itu dimulailah pengukuran terhadap perilaku yang menunjukkan kecakapan dalam bekerja (Kompeten).²⁶

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru disebutkan ada empat Kompetensi Guru. Yaitu;

1. Kompetensi Pedagogik

Yang dimaksud kompetensi pedagogik ialah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta

²⁵ Cut Fitriani. Dkk, *Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhamadiyah Banda Aceh*. (Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 2017) ISSN 2302-0156 pp. 88-95.

²⁶ Elga Andina, *Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru*, (Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial), Vol.9, No.2, Desember 2018.

didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian ialah kemampuan diri yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan bijaksana serta berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi seorang guru secara luas dan mendalam yang akan memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional.

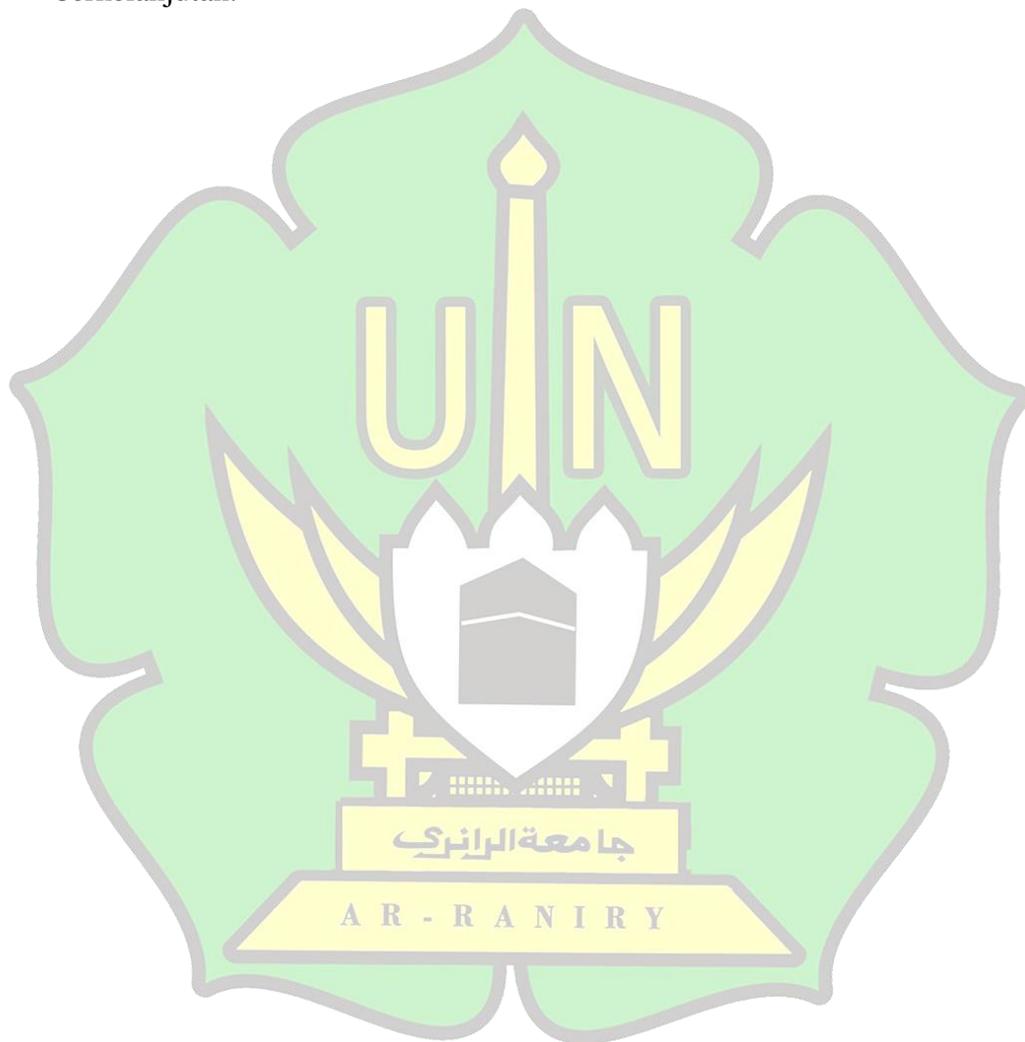
4. Kompetensi Sosial.

Kompetensi Sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk bergaul dan berkomunikasi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Keempat kompetensi di atas tersebut bersifat holistik dan integratif dalam kinerja seorang guru. Maka dari itu secara utuh yang dimaksud kompetensi guru ialah sebagai berikut:

- a) Pengenalan peserta didik yang mendalam.
- b) Penguasaan bidang studi baik disiplin ilmu maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah.

- c) Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dan meliputi pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses atau hasil belajar. Serta tindak lanjut untuk perbaikan dan pengayaan.
- d) Pengembangan kepribadian dan keprofesionalitas pendidik secara berkelanjutan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kuantitatif. Bentuk atau metode yang digunakan dan dianggap sesuai dalam penelitian ini yaitu bentuk studi hubungan (*Interrelationship Studies*), yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kemampuan mahasiswa calon guru dalam Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Peneliti akan mengumpulkan, menganalisa dan menjelaskan mengenai hubungan keduanya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 02 sampai 24 Juni 2020 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, yang beralamat di Jln. Syeh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota. Banda Aceh. جامعة الرانيري

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karekteristik/

sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek itu sendiri.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2017 yang aktif dalam berorganisasi yaitu 25 Mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti, dan penulis akan melakukan penelitian lapangan. *Sampling* merupakan suatu proses memilih sebagian dari unsur populasi yang jumlahnya mencukupi secara statistik. Jika jumlah sampel kurang dari 100 lebih baik diambil semua untuk diteliti akan tetapi jika subyeknya lebih besar maka diambil antara 10%-15% atau 20% - 30%.² Maka, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel secara keseluruhan populasi mahasiswa angkatan 2017 yang aktif dalam berorganisasi yaitu sebanyak 49 Mahasiswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya mudah diolah. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Angket/kuisisioner, wawancara, dan Dokumentasi. Yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan adalah kemudahan responden dalam mengisi kuesioner³.

E. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, data

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta), h.117

² Ibid.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

diperoleh dengan metode angket dan pengambilan dokumen pada Prodi Pendidikan Fisika. Data yang peroleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang di interpretasikan dalam skala likert dan acuan norma lima interval. Dan data dihitung menggunakan program Excel.

F. Sumber Data

Ada dua hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan ukuran sample. Pertama ketelitian (*presisi*) dan kedua adalah keyakinan (*confidence*). Ketelitian mengacu pada seberapa dekat taksiran sampel dengan karakteristik populasi. Keyakinan adalah fungsi dari kisaran variabilitas dalam distribusi pengambilan sampel dari rata-rata sampel. Variabilitas ini disebut dengan *standar error*, disimbolkan dengan $S-x$.

Dalam hal ini data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang berikan pada sample, yaitu mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 2017 yang aktif dalam berorganisasi.

G. Teknik Pengambilan Data / Sampling

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan cara probabilitas, yaitu besarnya peluang atau probabilitas elemen populasi untuk terpilih sebagai subjek diketahui. Sekaran menjelaskan; desain pengambilan sampel dengan cara probabilitas jika representasi sampel adalah penting dalam rangka generalisasi lebih luas. Bila waktu atau faktor lainnya, dan masalah generalisasi tidak

diperlukan, maka cara nonprobability biasanya yang digunakan⁴. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Dalam observasi yang dilakukan adalah mengamati keaktifan dan keseriusan mahasiswa-mahasiswi program studi pendidikan fisika yang telah melaksanakan praktik pembelajaran atau juga disebut PPKPM dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut.

2. Angket / Kuesioner

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner tertutup. Kuesioner akan diberikan kepada responden (sampel) yang telah ditentukan. Kuisisioner digunakan untuk mengetahui kemampuan/keterampilan mengajar, soft skill mahasiswa calon guru pada program studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang barang tertulis.⁵ Menggunakan metode dokumentasi berarti melakukan dan mengumpulkan data-data tertulis baik berupa dokumen. Metode dokumentasi merupakan suatu metode penting dalam suatu penelitian dengan mengumpulkan informasi yang telah baik melalui suatu badan atau intansi lembaga maupun dalam literatur atau perpustakaan.

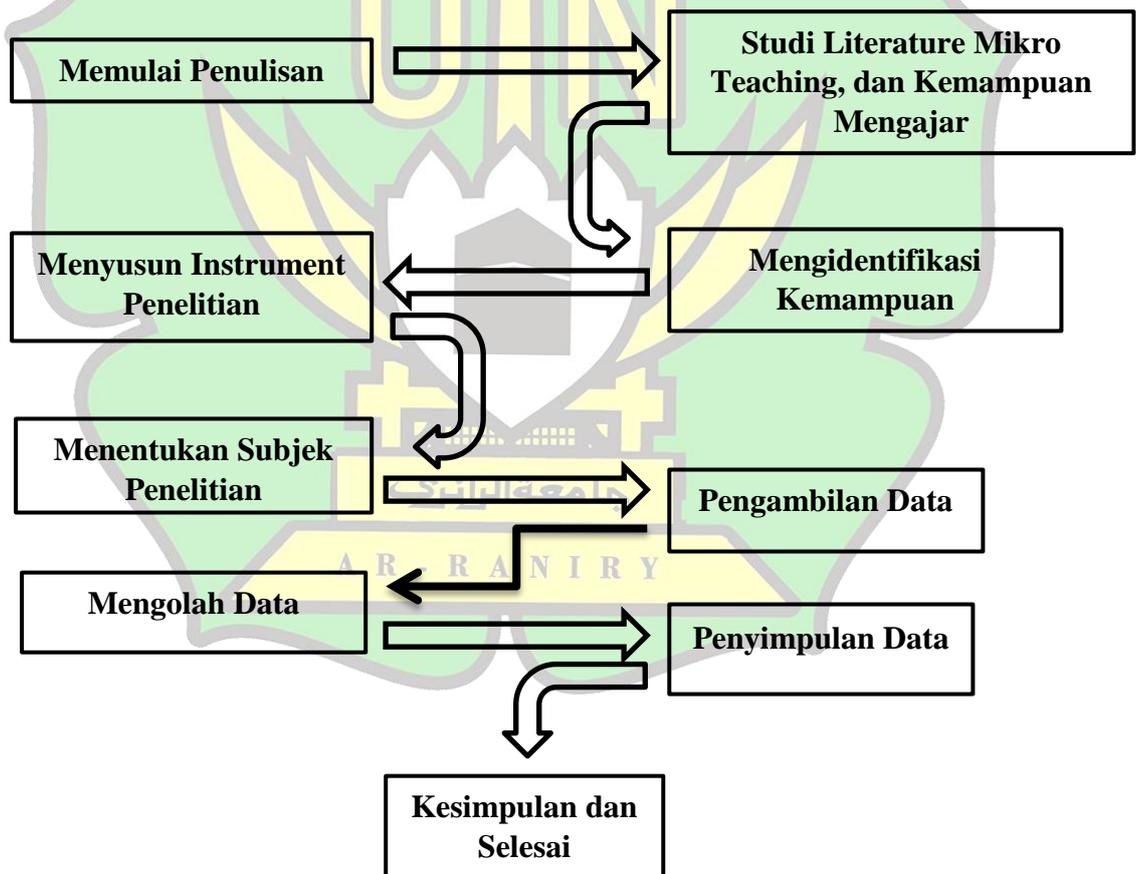
⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 158.

Teknik pengambilan data yang dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan adalah menggunakan metode survei dengan menggunakan angket/kuisiner. Sugiyono mengatakan Metode Survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan angket/kuisisioner, dan wawancara terstruktur.

H. Desaint Penelitian

Adapun desaint alur pelaksanaan penelitian ini ialah sebagaiberikut:



Gambar 3.1 Desain Alur Penelitian

I. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan oleh peneliti terkumpul maka yang selanjutnya peneliti lakukan adalah mengalisi data yang telah didapatkan, dalam yaitu bertujuan untuk memilah data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan dalam penelitian. “Pengolahan data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁶

Sebelum melakukan pengolahan data, penulis terlebih dahulu menyusun langkah-langkah analisis data, adapun langkah dalam memproses pengolahan data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahap *reduction*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban dari data observasi, wawancara dan dokumentasi dan catatan lainnya. Tujuan peneliti melakukan proses *reduction* adalah untuk penghalusan data. Proses penghalusan data adalah seperti perbaikan kalimat dan kata, memberikan keterangan tambahan, membuang keterangan berulang atau tidak penting, termasuk juga menterjemahkan ungkapan setempat ke Bahasa Indonesia. Pada tahap *reduction* ini peneliti membuang kata-kata yang dianggap tidak penting, memperbaiki kalimat-kalimat dan kata –kata yang tidak jelas.

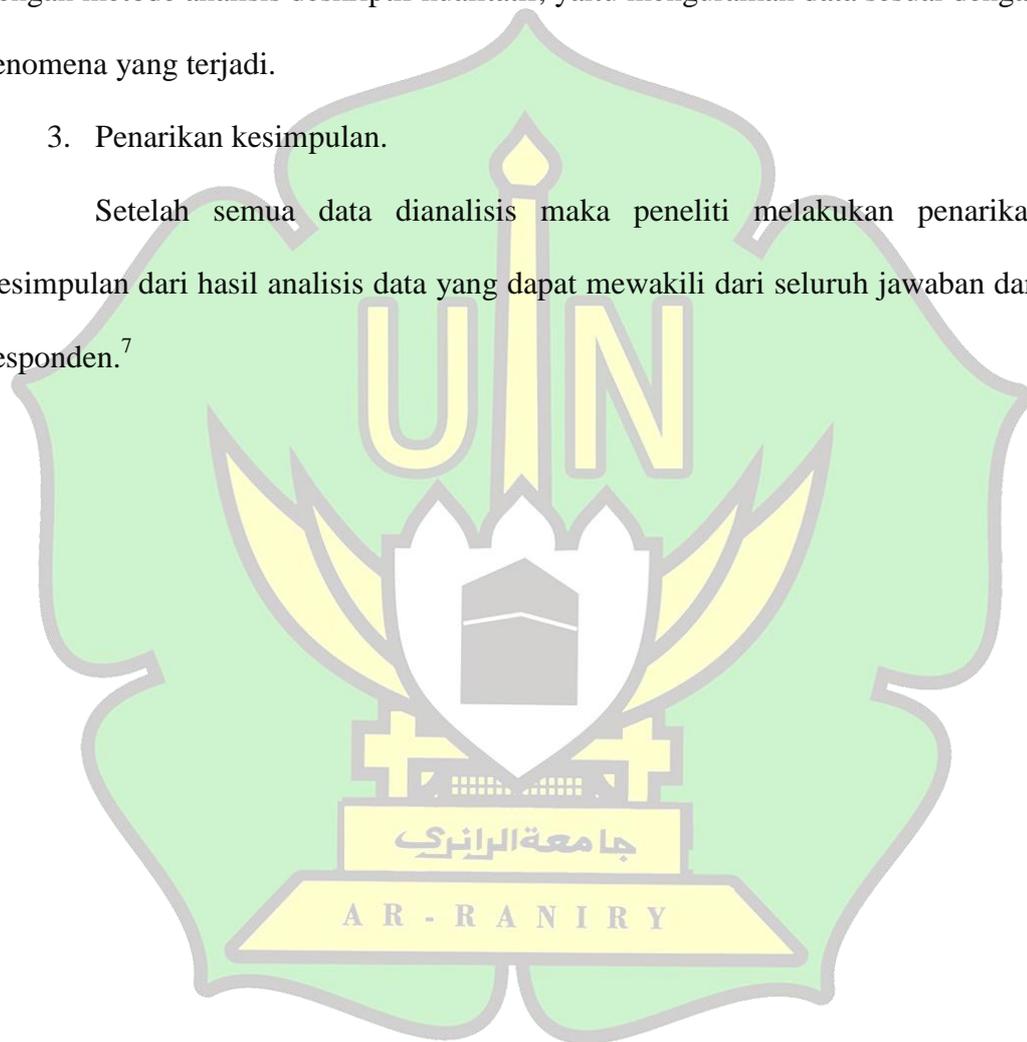
⁶Lexy. J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007), h.248

2. Tahap menyajikan data

Dalam menyajikan data peneliti memberikan makna terhadap data yang disajikan tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan dalam pemberian makna (analisis) terhadap data-data yang berupa jawaban yang diperoleh tersebut adalah dengan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan data sesuai dengan fenomena yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan.

Setelah semua data dianalisis maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dapat mewakili dari seluruh jawaban dari responden.⁷



⁷Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama,2009), h.339

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat di Desa Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

a. Hasil Pengembangan Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu dalam pengumpulan data penelitian untuk menggali informasi terhadap subjek. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket/kuisisioner mahasiswa. Sebelum digunakan, instrumen tersebut divalidasi oleh satu orang dosen. Validasi diarahkan pada kesesuaian bahasa dan isi dari pertanyaan.

1) Instrumen Angket Respon Mahasiswa

Angket respon mahasiswa terdiri dari beberapa butir pertanyaan. Sebelum digunakan, angket respon tersebut divalidasi oleh satu orang dosen. Secara umum, berdasarkan hasil validasi terhadap instrumen respon mahasiswa disimpulkan bahwa:

- a) Instrumen angket respon mahasiswa dinyatakan valid oleh validator, tetapi validator menyarankan untuk merevisi sesuai dengan kaidah bahasa, penulisan, kekontekstualan soal dan soal yang dibuat harus bermakna.

- b) Instrumen angket respon mahasiswa pada rubrik nilai diperhatikan kembali sesuai dengan metode penilaian.

Para validator memberikan komentar maupun saran yang langsung pada naskah instrumen. Komentar dan saran lebih mengarah pada revisi kata-kata dan penulisan.

2) Instrumen Pedoman Observasi

Dalam observasi yang dilakukan adalah mengamati keaktifan dan keseriusan mahasiswa program studi pendidikan fisika dalam mengikuti Micro Teaching dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan proses Micro Teaching.

2. Deskripsi Data Penelitian (Penentuan Subjek Penelitian)

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan mengajar mahasiswa calon guru, yang dilakukan dengan memberikan angket respon mahasiswa.

Setelah jawaban dari 49 mahasiswa/i dianalisis, maka hasil respon yang diperoleh pada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan mengajar mahasiswa calon guru.

Peneliti meminta pertimbangan satu orang dosen untuk memastikan bahwa mahasiswa yang dipilih mampu mengkomunikasikan ide-idenya, sehingga diperoleh subjek penelitian sebagaimana pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Daftar Nama Subjek Penelitian

No	Nama siswa	Kode	No	Nama siswa	Kode
1	Anisa Noviza Nilda	ANN	26	Firdaus Ardiansyah	FA
2	Mefa Ladarna	ML	27	Salsabila	Sal
3	Saifiyaturrahmah	Sa	28	Fatya Hayyuni	FH
4	Versa Nesti Marza	VNM	29	Widya Safira	WS
5	Rahmat Lahuddin	RL	30	Rifli Desrio Alendra	RDA
6	Mauli Samita	MS	31	Ilham	I
7	Nur Hasanah	NH	32	Putri Maitanur	PM
8	Putriana	Pu	33	Supratman	Su
9	Sura Wariza Fataya	SWF	34	Amelia Casandra	AC
10	Putri Maisal Jannah	PMJ	35	Diani	Di
11	Nadirah	Na	36	Ainun Mondia	AM
12	Arif Noprianda	AN	37	Erna Wati	EW
13	Mega Warni Sumardin	MWS	38	Irpan Ependi	IE
14	Nanda Joewisna Rizqa	NJR	39	Nisa Ul Husna	NUH
15	Nisa Ul Fitri	NUF	40	Nabila Kharunisa	NK
16	Lisnawati	Lis	41	Suryani H	SH
17	Cindy Claudya	CC	42	Vira Julia	VJ
18	Fetty Jumiati	FJ	43	Ayu Liana Putri	ALP
19	Felia Yuhasni	FY	44	Suaibatul Aslamiyah	SA
20	Rahmadhani	Ra	45	Opa Mouli Parahna	OMP
21	Lidia Sartika Arani	LSA	46	Rahmiati	R
22	Fira Julia	FiJ	47	Meisya Atiya	MA
23	Zahratul Munira Is	ZMI	48	Besty Maisura	BM
24	Rifa Nashirah	RN	49	Syarifah Widia	SW
25	Rozatun Munawarah	RM			

Sumber: Prodi Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh (tahun 2020)

Dari tabel 4.1. subjek yang telah ditentukan oleh peneliti, kemudian dilakukan pemberian angket respon subjek dan pengamatan untuk menggali informasi tentang pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan

mengajar mahasiswa calon guru program studi pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Analisis Hasil Angket Respon Mahasiswa

Untuk melengkapi data mengenai respon/masukan terhadap pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan mengajar mahasiswa calon guru Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka peneliti memberi angket respon siswa yang diisi oleh 49 orang mahasiswa. Hasil angket respon mahasiswa terhadap penilaian keaktifan dalam organisasi dapat dilihat dalam Tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2. Angket Penilaian Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya hadir dalam rapat kepengurusan organisasi			6	43
2	Saya menghabiskan waktu luang di Sekretariat organisasi		4	12	33
3	Saya menghadiri undangan kegiatan organisasi lain			5	44
4	Saya menerima keputusan dan ketetapan organisasi		4	12	33
5	Saya menerima tanggung jawab jabatan dan kepanitian berdasarkan keputusan rapat organisasi			10	39
6	Saya melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan		4	13	32
7	Kegiatan organisasi mengganggu kegiatan akademik dan tugas akademik			7	42
8	Aktif dalam organisasi memacu jiwa leadership saya		4	12	33
9	Saya tidak merasa kesulitan bekerjasama dengan orang lain			9	40
10	Saya tidak kesulitan berkomunikasi dengan orang yang baru dikenal		4	13	32

11	Saya memilah kapan waktu saya harus aktif di organisasi dan kapan waktu saya untuk kuliah			9	40
12	Saya mengikuti aturan dan norma yang ditetapkan dalam Tata Tertip Organisasi yang saya ikuti		4	13	32
13	Saya turut serta mengikuti semua kegiatan yang diprogramkan dalam organisasi yang saya ikuti			6	43
14	Saya tidak melanggar aturan dan norma yang ditetapkan dalam tata tertip organisasi yang saya ikuti		4	13	32
15	Saya merespon kegiatan yang diprogramkan oleh organisasi yang saya ikuti			6	43
16	Saya memberi ide, gagasan ataupun tanggapan terhadap permasalahan yang dibahas dalam rapat.		4	12	33
17	Saya mengajukan kritik pada kegiatan yang tidak sesuai dan memberi saran untuk perbaikan program selanjutnya.			7	42
18	Saya mudah bersosialisasi dengan teman seangkatan maupun beda angkatan dalam kejurusan saya.		4	15	30
19	Saya mendapatkan notif kegiatan terdekat yang akan dilaksanakan oleh organisasi yang saya ikuti			9	40
20	Saya mampu mengendalikan keanggotaan dibawah kepemimpinan saya dalam organisasi maupun organisasi.		4	11	34
Total				895	
Persentase				93,2%	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas telah diketahui bahwa hasil angket respon mahasiswa terhadap penilaian keaktifan dalam organisasi mahasiswa mencapai jumlah nilai 895 dengan persentase 93,2%, menunjukkan kriteria nilai baik sekali. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa calon guru program studi pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

C. Analisis Hasil Pengamatan Subjek

Untuk melengkapi data mengenai pengamatan subjek terhadap pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan mengajar mahasiswa calon guru Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka peneliti memberi penilaian terhadap 12 mahasiswa dengan beberapa indikator aspek kompetensi profesional dan pedagogis. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dapat dilihat dalam Tabel 4.3 pernyataan berikut di bawah ini.

Tabel. 4.3. Aspek Kompetensi Profesional dan Pedagogis

No	Komponen	Yang Diamati (Skala Nilai)
A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
1	Kesesuaian rumusan indikator dengan KD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruhnya tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai 4. Seluruhnya sesuai
2	Kesesuaian materi dengan KD/ Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruhnya tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai 4. Seluruhnya sesuai
3	Keragaman sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya ada 1 sumber belajar 2. Ada 2 sumber belajar yang digunakan 3. Ada 3 sumber belajar yang digunakan 4. Ada 4 atau lebih sumber belajar yang digunakan
4	Keragaman dan kesesuaian metode dan alat/ media dengan tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Sebagian kecil sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Sebagian besar sesuai dengan tujuan pembelajaran 4. Seluruhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran
5	Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada kegiatan apersepsi/motivasi 2. Hanya menuliskan apersepsi/ motivasi 3. Mengaitkan materi bukan dengan pengalaman awal siswa 4. Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual
6	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum melibatkan siswa secara aktif

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Sudah melibatkan siswa namun masih di dominasi guru 3. Sudah melibatkan siswa secara aktif, guru sebagai fasilitator 4. Sudah melibatkan siswa secara aktif, guru sebagai fasilitator serta mencerminkan pendekatan saintifik dan metode/model pembelajaran dipilih
7	Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya menuliskan, menyimpulkan pelajaran (sejenisnya) 2. Guru menyimpulkan pelajaran 3. Siswa menyimpulkan pelajaran 4. Siswa menyimpulkan pelajaran, guru memberi penguatan, serta ada evaluasi, dan refleksi
8	Kelengkapan intrumen atau alat evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada instrumen tes 2. Hanya ada instrumen tes 3. Soal tes dilengkapi kunci jawaban dan penskoran 4. Soal tes dilengkapi kunci jawaban, penskoran dan rubrik penilaian
B. Pelaksanaan Pembelajaran		
9	Mempersiapkan siswa untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mempersiapkan, langsung masuk ke pelajaran 2. Mempersipakan, namun sebagian besar siswa belum terkondisi 3. Mepersiapkan, namun sebagai kecil siswa belum terkondisi 4. Mempersiapkan dan seluruh siswa sudah terkondisi untuk belajar
10	Keterampilan menerapkan apersepsi/ motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. Mengaitkan materi dengan materi sebelumnya 3. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara kontekstual 4. Mengaikn materi dengan pengalaman siswa secara konstekstual, menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.
11	Keterampilan menjelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang jelas dan gugup 2. Jelas, namun agak terbata-bata 3. Berbicara lancar dan jelas dipahami 4. Berbicara lancar, jelas dipahami dan memfokuskan perhatian siswa
12	Keterampilan guru bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memancing respon siswa secara terbatas untuk mengingat yang dipelajari 2. Mamancing respon siswa secara lebih luas untuk mengingat yang dipelajari 3. Memancing sebagian besar respon siswa untuk menjelaskan/ menerapkan pemahaman mereka 4. Memancing sebagian besar respon siswa untuk menjelaskan/ menerapkan pemahaman mereka dan ada pengamatan dari guru

13	Keterampilan guru menjawab pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap pertanyaan dijawab langsung oleh guru 2. Sebagian pertanyaan dilemparkan kembali kepada siswa lain 3. Setiap pertanyaan dilemparkan kembali kepada siswa lain 4. Setiap pertanyaan dilemparkan kembali kepada siswa lain, dan diberi penguatan
14	Keterampilan mengelola kelompok	<p>Kriteria: a) memberikan petunjuk yang jelas; b) membagi perhatian; c) membimbing kelompok; d) menuntut tanggung jawab individu; e) menunjukkan sikap tanggap; f) memberikan penguatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (hanya satu kriteria yang muncul) 2. Kurang (dua s.d tiga kriteria yang muncul) 3. Baik (empat s.d lima kriteria yang muncul) 4. Baik sekali (semua kriteria muncul)
15	Pengunaan lembar kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengunakan lembar kerja / LKPD 2. Menggunakan lembar kerja namun belum berbentuk LKPD 3. Menggunakan LKPD namun belum didiskusikan 4. Menggunakan LKPD dan didiskusikan
16	Gaya menulis dan mutu tulisan di papan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis membelakangi siswa dan sukar dibaca 2. Menulis menyamping tapi masih sukar dibaca 3. Menulis menyamping dan dapat dibaca 4. Menulis menyamping, dapat dibaca dan bagus/ rapi
17	Kesimpulan/ penguatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada kesimpulan / penguatan 2. Guru menyimpulkan pelajaran 3. Siswa menyimpulkan pelajaran 4. Siswa menyimpulkan pelajaran, guru memberi penguatan
18	Penguasaan terhadap materi pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menguasai materi 2. Sebagian kecil materi yang dipelajari 3. Sebagian besar materi sudah dipahami 4. Mengusai seluruh materi yang dibelajarkan
19	Pengunaan metode dan alat/media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terampil dan tidak sesuai dengan materi yang dibelajarkan 2. Tidak terampil namun sesuai dengan materi yang dibelajarkan 3. Kurang terampil namun sesuai dengan materi yang dibelajarkan 4. Terampil dan sesuai dengan materi yang dibelajarkan
20	Kesesuaian antara rancangan RPP dengan yang di belajarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai 4. Seluruhnya sesuai

Sumber Doc. Micro Teaching FTK UIN Ar-Raniry (Tahun 2019/2020)

Berdasarkan tabel 4.3 telah diketahui bahwa hasil pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan mahasiswa program studi pendidikan fisika dengan indikator aspek kompetensi profesional dan pedagogis mencapai jumlah nilai 928 dengan persentase 96,7%, menunjukkan kriteria nilai baik sekali. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa calon guru program studi pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

D. Uji Regresi dan Korelasi

Analisis regresi merupakan salah satu metode yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, dan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda.

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan tersebut dapat dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif dan tidak mempunyai hubungan.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui

seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (*Dependent Variable*)
 X : Variabel bebas (*Independent Variable*)
 a : Konstanta
 b : Koefisien Regresi

Untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan berbagai pendekatan (rumus), sehingga nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat dicari dengan metode sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum_{i=1}^n Y)(\sum_{i=1}^n X^2) - (\sum_{i=1}^n X)(\sum_{i=1}^n XY)}{n \sum_{i=1}^n X^2 - (\sum_{i=1}^n X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n XY - (\sum_{i=1}^n X)(\sum_{i=1}^n Y)}{n \sum_{i=1}^n X^2 - (\sum_{i=1}^n X)^2}$$

(sumber: sugiyono, 2010)

Berdasarkan hasil pengambilan sampel tentang Pengaruh Keaktifan Berorganisasi (X) terhadap Kemampuan Mengajar (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Uji Regresi dan Korelasi

Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	92.5	88.7	8556.25	7867.69	8204.75
2	100	87.5	10000	7656.25	8750
3	87.5	88.15	7656.25	7770.4225	7713.125
4	97.5	87.45	9506.25	7647.5025	8526.375
5	98.75	86.6	9751.5625	7499.56	8551.75

6	100	86	10000	7396	8600
7	87.5	86.5	7656.25	7482.25	7568.75
8	98.75	88.7	9751.5625	7867.69	8759.125
9	97.5	88	9506.25	7744	8580
10	100	88	10000	7744	8800
11	87.5	88	7656.25	7744	7700
12	100	90	10000	8100	9000
13	97.5	90	9506.25	8100	8775
14	87.5	90	7656.25	8100	7875
15	96.25	90	9264.0625	8100	8662.5
16	87.5	88	7656.25	7744	7700
17	100	90.25	10000	8145.0625	9025
18	87.5	87	7656.25	7569	7612.5
19	100	87.25	10000	7612.5625	8725
20	100	87	10000	7569	8700
21	100	87.5	10000	7656.25	8750
22	87.5	87.4	7656.25	7638.76	7647.5
23	97.5	87	9506.25	7569	8482.5
24	87.5	87	7656.25	7569	7612.5
25	97.5	90.65	9506.25	8217.4225	8838.375
26	100	86.05	10000	7404.6025	8605
27	87.5	87.25	7656.25	7612.5625	7634.375
28	97.5	87.25	9506.25	7612.5625	8506.875
29	97.5	87.25	9506.25	7612.5625	8506.875
30	98.75	86.3	9751.5625	7447.69	8522.125
31	98.75	86	9751.5625	7396	8492.5
32	87.5	86	7656.25	7396	7525

33	98.75	96	9751.5625	9216	9480
34	97.5	86.3	9506.25	7447.69	8414.25
35	96.25	88.7	9264.0625	7867.69	8537.375
36	98.75	90	9751.5625	8100	8887.5
37	98.75	78.75	9751.5625	6201.5625	7776.5625
38	87.5	89.5	7656.25	8010.25	7831.25
39	98.75	89	9751.5625	7921	8788.75
40	100	98.7	10000	9741.69	9870
41	97.5	92.4	9506.25	8537.76	9009
42	100	96.2	10000	9254.44	9620
43	87.5	86.1	7656.25	7413.21	7533.75
44	62.5	90	3906.25	8100	5625
45	75	86.15	5625	7421.8225	6461.25
46	95	87.25	9025	7612.5625	8288.75
47	62.5	87.25	3906.25	7612.5625	5453.125
48	75	87.25	5625	7612.5625	6543.75
49	96.25	87.25	9264.0625	7612.5625	8397.8125
Jumlah	4.569	4.326	429.880	382.275	403.471

Dengan menggunakan persamaan $Y = a + bX$ nilai a dan b dapat diperoleh sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum_{i=1}^n Y)(\sum_{i=1}^n X^2) - (\sum_{i=1}^n X)(\sum_{i=1}^n XY)}{n \sum_{i=1}^n X^2 - (\sum_{i=1}^n X)^2}$$

$$a = \frac{(4.326)(429.880) - (4.569)(403.471)}{49(429.880) - (4.569)^2} = 86,016$$

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n XY - (\sum_{i=1}^n X)(\sum_{i=1}^n Y)}{n \sum_{i=1}^n X^2 - (\sum_{i=1}^n X)^2}$$

$$b = \frac{49(403.471) - (4.569)(4.326)}{49(429.880) - (4.569)^2} = 0,024$$

Sehingga persamaan regresi sederhana adalah $Y = 86,016 + 0,024X$. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa :

- 1) Keaktifan Berorganisasi mempunyai pengaruh positif (koefisien regresi (b) = 0,024) terhadap Kemampuan Mengajar, artinya jika semakin besar Keaktifan Berorganisasi maka akan semakin baik atau tinggi nilai Kemampuan Mengajar;
- 2) Nilai konstanta adalah sebesar 86,016 artinya jika tidak aktif Berorganisasi sama dengan nol, maka nilai Kemampuan Mengajar adalah sebesar 86,016 dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dianggap tetap.

Analisis Korelasi digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Tinggi rendahnya hubungan tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasinya. Koefisien korelasi dilambangkan dengan (r) dengan nilai bervariasi dari -1 sampai +1. yang mendekati angka + 1 berarti terjadi hubungan positif yang kuat, bila mendekati angka - 1 berarti terjadi hubungan negatif yang kuat. Sedangkan koefisien korelasi mendekati angka 0 (nol) diartikan bahwa hubungan kedua variabel adalah lemah. Dengan demikian

nilai koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq +1$.¹ Untuk koefisien korelasi sama dengan -1 atau $+1$ berarti hubungan kedua variabel adalah sangat erat atau sangat sempurna dan hal ini sangat jarang terjadi dalam data riil. Untuk mencari nilai koefisien korelasi (r) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X Y - \sum_{i=1}^n X \sum_{i=1}^n Y}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X^2 - (\sum_{i=1}^n X)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y^2 - (\sum_{i=1}^n Y)^2}}$$

Berdasarkan sampel pada tabel 4.4 yang diambil dari 49 mahasiswa, dapat ketahui koefisien korelasi data Keaktifan Berorganisasi (X) dan Kemampuan Mengajar (Y) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X Y - \sum_{i=1}^n X \sum_{i=1}^n Y}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X^2 - (\sum_{i=1}^n X)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y^2 - (\sum_{i=1}^n Y)^2}}$$

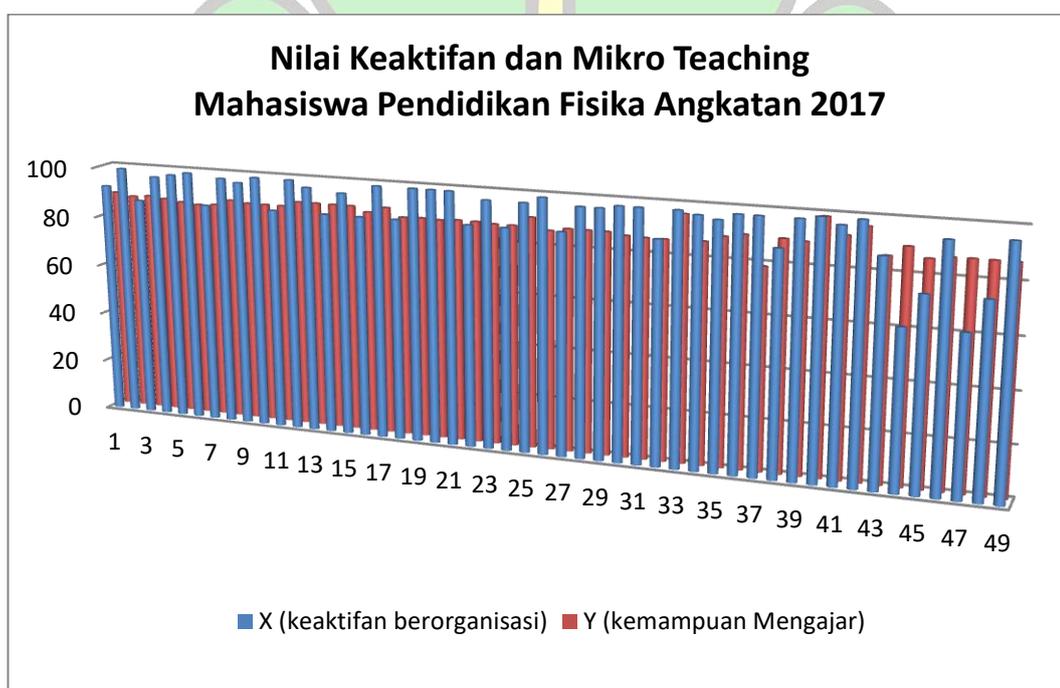
$$r = \frac{(49)(403.471) - (4.569)(4.326)}{\sqrt{(49)(429.880) - (4.569)^2} \sqrt{(49)(382.275) - (4.326)^2}}$$

$$r = 0,13$$

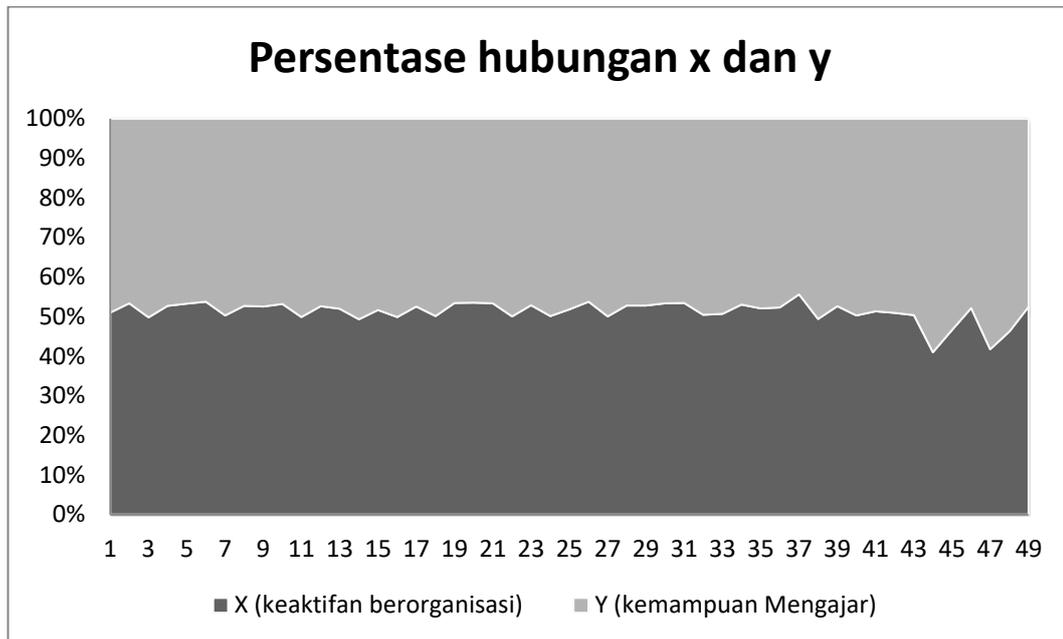
Nilai koefisien korelasi sebesar 0,13 menggambarkan bahwa antara nilai keaktifan berorganisasi dan kemampuan mengajar mempunyai hubungan positif dan hubungannya kuat, yaitu jika mahasiswa mempunyai nilai keaktifan berorganisasinya baik maka nilai kemampuan mengajarnya juga akan baik dan sebaliknya jika nilai keaktifan berorganisasinya tidak baik maka nilai kemampuan mengajarnya juga terpengaruh kurang baik.

¹ Azzainuri, *Koefisien Korelasi*, Parameterd.wordpress.com, 01 september 2013, diakses pada tanggal 20 Febuari 2020, dari situs <https://parameterd.wordpress.com/2013/09/01/koefisien-korelasi>.

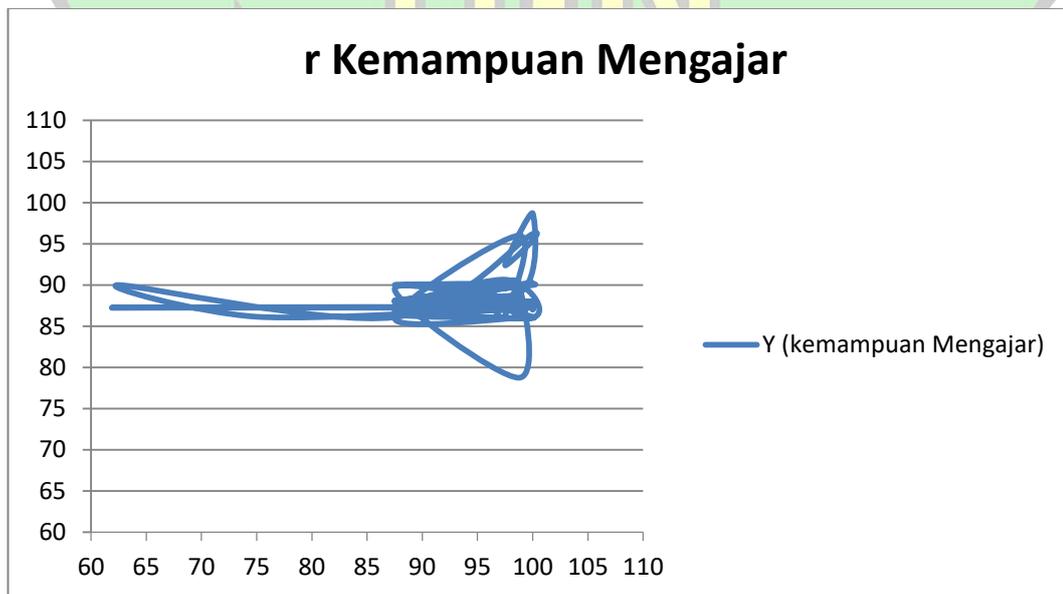
Grafik regresi merupakan bagian dari analisa regresi yang menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel (x) dengan variabel (y). Tujuan utama analisa regresi ialah mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), hal ini di karenakan persamaan regresi adalah persamaan matematika yang memungkinkan kita untuk memprediksikan nilai-nilai variabel terikat (y) dari nilai-nilai variabel bebas (x). berikut ini adalah bentuk grafik regresi dua variabel.



Gambar 4.1. Grafik Nilai Mahasiswa PFS Angkatan 2017



Gambar 4.2. Grafik Regresi Kemampuan Mengajar Mahasiswa PFS Angkatan 2017



Gambar 4.3. Grafik korelasi. Kemampuan Mengajar Mahasiswa PFS Angkatan 2017

E. Pembahasan Umum

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan mengajar mahasiswa calon guru program studi Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry

Banda Aceh. Setelah dilakukan analisis, bahwa hubungan antara kedua variabel x dan y mempunyai nilai korelasi 0,13 maka disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi mempengaruhi kemampuan mengajar mahasiswa.

Kecilnya nilai hubungan kedua variabel dalam penelitian ini dapat disebabkan dalam proses penilaian yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah mikro teaching melalui proses daring/ online, hal tersebut juga disebabkan kondisi lingkungan kampus dan luar kampus dalam kondisi musibah wabah covid-19 tahun 2020 sehingga proses penilai kurang efektif. Dan kecilnya nilai koefisien regresi sebesar 0,024 juga menjadi salah satu yang mempengaruhi kecilnya nilai hubungan (korelasi) dalam penelitian ini.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut diharuskan untuk mengaktifkan dirinya dalam organisasi kemahasiswaan, dikarenakan keaktifan berorganisasi dapat mempengaruhi kemampuan mengajar mahasiswa calon guru tersebut. Keharusan untuk aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan kepemudaan dimaksudkan untuk dapat mengembangkan *leadership* mahasiswa yang kedepannya dapat mengorganisir kelas dan memimpin secara umum. Adapun sebab lain yang menjadikan para mahasiswa diharuskan untuk berorganisasi yaitu dapat masuk ke semua kalangan, baik dengan siswa, guru maupun orang tua serta masyarakat lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa calon guru pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dibuktikan dari hasil angket mahasiswa dengan pencapaian nilai persentase 93,24%, menunjukkan kriteria nilai baik sekali. Analisis uji regresi dan korelasi mencapai nilai 88,28%, dengan korelasi hubungan kedua variabel tersebut sebesar 13%. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa mahasiswa calon guru tersebut diharuskan untuk ikut aktif dalam organisasi kemahasiswaan, karena salah satu kemampuan mengajar mahasiswa calon guru tersebut dipengaruhi oleh keaktifan berorganisasi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, pada kesempatan ini peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya berguna untuk mahasiswa lainnya.

1. Diharapkan mahasiswa tertarik untuk menjadikan organisasi sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya di kampus. Dengan keikutsertaan dalam organisasi juga mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengajar.

2. Untuk mengasah kemampuan mengajar, maka diharapkan bagi mahasiswa untuk memahami aspek yang berkenaan dengan proses mengajar seperti aspek kompetensi profesional dan pedagogis, sehingga menghasilkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul malik cahyo, *Pengertian Organisasi*, diakses di <https://baabun.com/pengertian-organisasi/> (pada 26 Desember 2017).
- Azzainuri, *Koefisien Korelasi*, Parameterd.wordpress.com, 2013, di akses dari situs <https://parameterd.wordpress.com/2013/09/01/koefisien-korelasi/>, (di pada tanggal 20 Febuari 2020)
- Agus Trianto. *Pasti Dapat Pembahasan Tuntas kompetensi Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga, 2006),
- Ciputra Uceo, *Pengertian Hipotesis dan Langkah Perumusan Hipotesis*, <http://ciputrauceo.net/blog/2016/1/11/pengertian-hipotesis-dan-langkah-perumusan-hipotesis/>, (di akses 05 Febuari 2020, 23.43 Wib).
- Cut Fitriani. Dkk, *Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhamadiyah Banda Aceh*. (Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 2017) ISSN 2302-0156 pp. 88-95.
- Drs. Pandji anoraga, *Psikologi Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1992), cet.2,
- Elga Andina, *Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru*, (Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial), Vol.9, No.2, Desember 2018.
- Fanita, Dewi. (2015). *Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek*. Jurnal Metodik Didaktik, Vol.9, No.2.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Idtesis.com, *Pengertian Kemampuan Menurut Para Ahli, 08 Agustus 2014*. Diakses, dari situs : <https://idtesis.com/pengertian-kemampuan/>, (pada 16 Oktober 2019)
- Khalilah Nasution, *Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI*, Jurnal Darul 'Ilmi Vol.04, No.01, Januari 2016.

- Leny dan P.Tommy Y.S. Suyasa, *Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal*, (Jurnal Phronesis, Juni 2006), Vol. 8, No. 1,
- Lexy. J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Lio Bijumes, “*Pentingnya Berorganisasi Saat Kamu Kuliah*”, *CNN Indonesia Student*, di akses dari <https://www.cnnindonesia.com/2017/08/31/Pentingnya-Ber-organisasi-Saat-Kamu-Kuliah/>, (pada 01 Desember 2017, 18:18 wib)
- M.S. Kaelan. *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. (Yogyakarta: Paradigma, 2010),
- Momon Sudarma. *Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013)
- Mulyana A.Z., *Rahasia Menjadi Guru Hebat.*, (Surabaya: Grasindo, 2010)
- Mulyasa. “*Menjadi Guru Profesional*”. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Pandji Anoraga, *Psikologi Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), cet.2,
- Piet. A. Sabertian dan Ida Alaida Sebertian, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), cet.1
- Piet. A. Sabertian dan Ida Alaida Sebertian, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), cet.1,
- Piet. A. Sabertian dan Ida Alaida Sebertian, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), cet.1
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta)
- Prof. Dr. Syahrizal Abbas “*Manajemen Perguruan Tinggi*”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008),
- Ratminto & Winarsih A.S., *Manajemen Palayanan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010),
- Samana M.Pd., *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta: Kasinus, 1994)
- Sarwono SW. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),

Siswanto dan Agus Sucipto, *Teori & Perilaku Organisasi. Sebuah Tinjauan Integratif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), cet1,

Soekanto dan Soeryono. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Penekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014),

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2010)

Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (jakarta: ciputat press, 2005),

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT Imtima, 2007),

Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama,2009)

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-3102 /Un.08/FTK/KP.07.6/03/2019

TENTANG :

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Meteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindehan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Intansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Tanggal 2 Januari 2019.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara:
- 1, Drs. Soewarno S, M.Si sebagai Pembimbing Pertama
- 2, Yeggi Darnas, M.T sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : **Marzuki Azwar**
- NIM : 140204128
- Prodi : Pendidikan Fisika
- Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry.
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Maret 2019

A.n. Rektor

Dekan.



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-748/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2020
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Ketua Prodi Pendidikan Fisika : IDC FTK UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MARZUKI AZWAR / 140204128**
 Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Fisika
 Alamat sekarang : Villa Buana Gardenia, Lampasie Engkieng, Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Keaktifan Beorganisasi Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Februari 2020
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

A R - R A



Berlaku sampai : 01 Juni 2020

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
PRODI PENDIDIKAN FISIKA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651-7551423/Fax: 0651-7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. B-899/Un.08/PFS/PP.04/07/2019

Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Marzuki Azwar
 Nim : 140204128
 Prodi : Pendidikan Fisika
 Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Yang bersangkutan telah melakukan pengumpulan data untuk keperluan skripsi pada Program Studi Pendidikan Fisika terhitung sejak 02 s/d 24 Juni 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 27 Juli 2020

Ketua Prodi Pendidikan Fisika,



Misbahul Jannah

Lampiran 4

ANGKET PENILAIAN KEAKTIFAN BERORGANISASI MAHASISWA

A. Pentunjuk pengisian.

1. Isilah daftar identitas diri yang telah disediakan dengan benar
2. Baca dan pahami terlebih dahulu indikator dan pertanyaan, kemudian berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom jawaban alternatif yang di anggap benar dan sesuai dengan diri saudara
3. Jawaban yang saudara berikan ini di jamin kerahasiaannya dan hanya berlaku pada penelitian ini.

B. Keterangan Alternatif Jawaban.

1. Tidak pernah
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Selalu

C. Biodata Diri Subjek

Nama Mahasiswa :

NIM :

Mata Pelajaran :

Kelas / Sub Tema : /

Jadwal Pengambilan data : /

D. Tabel Angket penilain keaktifan mahasiswa dalam organisasi

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya hadir dalam rapat kepengurusan organisasi				
2	Saya menghabiskan waktu luang di Sekretariat organisasi				
3	Saya menghadiri undangan kegiatan organisasi lain				
4	Saya menerima keputusan dan ketetapan organisasi				

5	Saya menerima tanggung jawab jabatan dan kepanitian berdasarkan keputusan rapat organisasi				
6	Saya melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan				
7	Kegiatan organisasi mengganggu kegiatan akademik dan tugas akademik				
8	Aktif dalam organisasi memacu jiwa ledership saya				
9	Saya merasa kesulitan berkerjasa dengan orang lain				
10	Saya kesulitan berkomunikasi dengan orang yang baru dikenal				
11	Saya memilah kapan waktu saya harus aktif di organisasi dan kapan waktu saya untuk kuliah				
12	Saya mengikuti aturan dan norma yang ditetapkan dalam Tata Tertip Organisasi yang saya ikuti				
13	Saya turut serta mengikuti semua kegiatan yang diprogramkan dalam organisasi yang saya ikuti				
14	Saya melanggar aturan dan norma yang ditetapkan dalam tata tertip organisasi yang saya ikuti				
15	Saya tidak merespon kegiatan yang diprogramkan oleh organisasi yang saya ikuti				
16	Saya memberi ide, gagasan ataupun tanggapan terhadap permasalahan yang dibahas dalam rapat.				
17	Saya mengajukan kritik pada kegiatan yang tidak sesuai dan memberi saran untuk perbaikan program selanjutnya.				
18	Saya mudah bersosialisasi dengan teman seangkatan maupun beda angkatan dalam kejurusan saya.				
19	Saya mendapatkan notif kegiatan terdekat yang akan dilaksanakan oleh organisasi yang saya ikuti				
20	Saya mampu mengendalikan keanggotaan dibawah kepemimpinan saya dalam organisasi maupun organisasi.				

E. Tabel Indikator Variabel Penelitian Keaktifan Berorganisasi

Variabel	Indikator	Nomor Item Pertanyaan
Keaktifan	1. Responsivitas	1, 6, 7, 11, 13, 15

Lampiran 5

ANGKET PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA

A. Identitas Mahasiswa

Nama :

NIM :

Mata Pelajaran :

Kelas / Sub Tema : /

Jadwal Pengambilan data : /

B. Tabel. Penilaian Kemampuan Mengajar Mahasiswa

Aspek Profesional dan Pedagogik

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya menyediakan ruang dan waktu diskusi bersama/ kelompok				
2	Saya ikut ambil bagian dalam program belajar bersama/ kelompok				
3	Apakah saya memimpin langsung diskusi kelompok belajar				
4	Apakah siswa menerima pendapat bila bila memberi pandangan				
5	Apakah peserta didik menyetujui semua yang saya kemukakan/jelaskan				
6	Dalam mengajar saya memanfaatkan teknologi informasi dalam untuk menunjang proses belajar				
7	Dalam proses mengajar saya berpindah-pindah tempat				
8	Saya mampu dan mahir menggunakan menggunakan teknologi pada saat mengajar				
9	Saya mendengar apa yang peserta didik katakan				
10	Saya memberi pertolongan kepada peserta didik				
11	Saya mampu bekerjasama dengan semua peserta didik				
12	Dalam mengajar peserta didik menerima				

Lampiran 6. Data Nilai Mikro Teaching

DATA PENGISIAN NILAI UNIT/KELOMPOK BELAJAR

Kode Kelompok/Unit : PFS17061/02/19/2/05
 Kode Matakuliah : PFS17061 - Micro Teaching
 Status Unit : Masih Buka
 Semester Matakuliah : 6
 SKS Matakuliah : 2
 Dosen Pengajar : Rahmati, M.Pd.
 Tahun Ajaran : 2019/Genap

No	NIM	Nama	Quiz	Tugas	Praktek	UTS	UAS	Akhir	Huruf
1	170204032	AMELIA CASANDRA	90,00	80,00	90,00	90,00	87,00	86,30	A
2	170204053	SURYANI H	90,00	90,00	90,00	90,00	96,00	92,40	A
3	170204030	VIRA JULIA	98,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,20	A
4	170204045	SUPRATMAN	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	A
5	170204013	SUAIBATUL ASLAMIAH	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	A
6	170204027	PUTRI MAITANUR	90,00	86,00	86,00	86,00	85,00	86,00	A
7	170204011	ILHAM	90,00	86,00	86,00	86,00	85,00	86,00	A
8	170204019	OPA MOULI PARAHNA	90,00	85,00	86,00	86,00	86,00	86,15	A
9	170204004	AYU LIANA PUTRI	90,00	84,00	83,00	90,00	84,00	86,10	A
10	170204026	RIFLI DESRIO ALENDRA	90,00	80,00	90,00	90,00	87,00	86,30	A

DATA PENGISIAN NILAI UNIT/KELOMPOK BELAJAR

Kode Kelompok/Unit : PFS17061/02/19/2/03
 Kode Matakuliah : PFS17061 - Micro Teaching
 Status Unit : Masih Buka
 Semester Matakuliah : 6
 SKS Matakuliah : 2
 Dosen Pengajar : Arusman, S.Pd.I., M.Pd.
 Tahun Ajaran : 2019/Genap

No	NIM	Nama	Quiz	Tugas	Praktek	UTS	UAS	Akhir	Huruf
1	170204031	SURA WALRIZA FATAYA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88,00	A
2	170204043	LISNAWATI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88,00	A
3	170204047	NISA UL FITRI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,00	A
4	170204056	PUTRI MAISAL JANNAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88,00	A
5	170204036	MEGA WARNI SUMARDIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,00	A
6	170204035	NANDA JOEWISNA RIZQA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,00	A
7	170204049	NADIRAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88,00	A
8	170204057	ARIF NOPRIANDA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,00	A
9	170204044	MUHAMMAD DANI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	E

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DATA PENGISIAN NILAI UNIT/KELOMPOK BELAJAR

Kode Kelompok/Unit : PFS17061/02/19/2/01
 Kode Matakuliah : PFS17061 - Micro Teaching
 Status Unit : Masih Buka
 Semester Matakuliah : 6
 SKS Matakuliah : 2
 Dosen Pengajar : Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
 Tahun Ajaran : 2019/Genap

No	NIM	Nama	Quiz	Tugas	Praktek	UTS	UAS	Akhir	Huruf
1	170204009	IRPAN EPENDI	95,00	86,00	0,00	90,00	90,00	89,50	A
2	170204042	DIANI	100,00	86,00	0,00	88,00	88,00	88,70	A
3	170204041	NISA UL HUSNA	90,00	86,00	90,00	90,00	90,00	89,00	A
4	170204029	NABILA KHAIRUNISA	100,00	88,00	0,00	90,00	88,00	89,70	A
5	170204055	ERNA WATI	65,00	75,00	0,00	86,00	80,00	78,75	B
6	170204015	AINUN MONDIA	65,00	88,00	0,00	90,00	90,00	87,00	A
7	170204052	MUSTILAWA	35,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,50	E

Lampiran 6. Data Nilai Mikro Teaching

DATA PENGISIAN NILAI UNIT/KELOMPOK BELAJAR

Kode Kelompok/Unit : PFS17061/02/19/2/06
 Kode Matakuliah : PFS17061 - Micro Teaching
 Status Unit : Masih Buka
 Semester Matakuliah : 6
 SKS Matakuliah : 2
 Dosen Pengajar : Fera Annisa, S.Pd., M.Sc.
 Tahun Ajaran : 2019/Genap

No	NIM	Nama	Quiz	Tugas	Praktek	UTS	UAS	Akhir	Huruf
1	170204034	RAHMIATI	80,00	86,00	86,00	87,00	90,00	87,25	A
2	170204048	MEISYA ATIYA	80,00	86,00	86,00	87,00	90,00	87,25	A
3	170204006	WIDYA SAFIRA	80,00	86,00	86,00	87,00	90,00	87,25	A
4	170204012	BESTY MAISURA	80,00	86,00	86,00	87,00	90,00	87,25	A
5	170204014	FATYA HAYYUNI	80,00	86,00	86,00	87,00	90,00	87,25	A
6	170204033	SYARIFAH WIDIA	80,00	86,00	86,00	87,00	90,00	87,25	A
7	170204037	SALSABILA	80,00	86,00	86,00	87,00	90,00	87,25	A
8	170204003	FIRDAUS ARDIANSYAH	80,00	86,00	86,00	87,00	87,00	86,05	A

DATA PENGISIAN NILAI UNIT/KELOMPOK BELAJAR

Kode Kelompok/Unit : PFS17061/02/19/2/07
 Kode Matakuliah : PFS17061 - Micro Teaching
 Status Unit : Masih Buka
 Semester Matakuliah : 6
 SKS Matakuliah : 2
 Dosen Pengajar : Zahriah, M.Pd.
 Tahun Ajaran : 2019/Genap

No	NIM	Nama	Quiz	Tugas	Praktek	UTS	UAS	Akhir	Huruf
1	170204022	CINDY CLAUDYA	100,00	100,00	0,00	85,00	85,00	90,25	A
2	170204002	FETTY JUMIATI	100,00	100,00	0,00	80,00	80,00	87,00	A
3	170204051	FELIA YUHASNI	100,00	100,00	0,00	81,00	80,00	87,25	A
4	170204054	RAHMADHANI	100,00	100,00	0,00	80,00	80,00	87,00	A
5	170204050	LIDIA SARTIKA ARANI	100,00	100,00	0,00	82,00	80,00	87,50	A
6	170204046	FIRA JULIA	100,00	100,00	0,00	80,00	81,00	87,40	A
7	170204024	ZAHRATUL MUNIRA IS	100,00	100,00	0,00	80,00	80,00	87,00	A
8	170204001	RIFA NASHIRAH	100,00	100,00	0,00	80,00	80,00	87,00	A
9	170204005	ROZATUN MUNAWARAH	100,00	100,00	0,00	85,00	86,00	90,65	A

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DATA PENGISIAN NILAI UNIT/KELOMPOK BELAJAR

Kode Kelompok/Unit : PFS17061/02/19/2/02
 Kode Matakuliah : PFS17061 - Micro Teaching
 Status Unit : Masih Buka
 Semester Matakuliah : 6
 SKS Matakuliah : 2
 Dosen Pengajar : Fitriyawany, S.Pd.I., M.Pd.
 Tahun Ajaran : 2019/Genap

No	NIM	Nama	Quiz	Tugas	Praktek	UTS	UAS	Akhir	Huruf
1	170204017	ANISA NOVIZA NILDA	90,00	90,00	88,00	88,00	88,00	88,70	A
2	170204016	MEFA LADARNA	88,00	87,00	86,00	87,00	88,00	87,50	A
3	170204008	SAIFIYATURRAHMAH	87,00	88,00	89,00	89,00	88,00	88,15	A
4	170204010	VERSA NESTI MARZA	89,00	89,00	87,00	86,00	87,00	87,45	A
5	170204021	PUTRIANA	90,00	89,00	88,00	89,00	88,00	88,70	A
6	170204020	RAHMAT LAHUDDIN	87,00	88,00	86,00	86,00	86,00	86,60	A
7	170204039	MAULI SAMITA	86,00	87,00	85,00	85,00	86,00	86,00	A
8	170204007	NUR HASANAH	87,00	86,00	87,00	86,00	87,00	86,50	A

Kode	Nomor Item Pertanyaan																				Total Point	f	
	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20	X
ANN	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	74	92,5	88,7
ML	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	87,5
Sa	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70	87,5	88,15
VNM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78	97,5	87,45
RL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79	98,75	86,6
MS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	86
NH	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70	87,5	86,5
Pu	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	98,75	88,7
SWF	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78	97,5	88
PMJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	88
Na	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	70	87,5	88
AN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	90
MWS	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	90
NJR	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70	87,5	90
NUF	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77	96,25	90
Lis	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70	87,5	88
CC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	90,25
FJ	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70	87,5	87
FY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	87,25
Ra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	87
LSA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	87,5
Fij	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	70	87,5	87,4
ZMI	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78	97,5	87
RN	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70	87,5	87
RM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	90,65
FA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	86,05
Sal	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	70	87,5	87,25
FH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	87,25
WS	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	87,25
RDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	98,75	86,3
I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79	98,75	86
PM	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70	87,5	86
Su	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	98,75	96
AC	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	86,3
Di	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	77	96,25	88,7
AM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	98,75	90
EW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	98,75	78,75
IE	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70	87,5	89,5
NUH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79	98,75	89
NK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	98,7
SH	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78	97,5	92,4
VJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	96,2
ALP	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70	87,5	86,1
SA	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	50	62,5	90
OMP	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	60	75	86,15
R	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	76	95	87,25
MA	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	50	62,5	87,25
BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	75	87,25
SW	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77	96,25	87,25

Lampiran 8

DOCUMENTASI GAMBAR

The image consists of two screenshots. The top screenshot shows a Google Drive folder titled "Dibagikan kepada saya" (Shared with me). The folder contains various files, including PDF documents, screenshots, and video files. The files are arranged in a grid. The bottom screenshot shows a Google Forms survey titled "Form ANGKET KEAKTIFAN BERORGANISASI MAHASISWA R - RANIRY". The survey is in Indonesian and asks for information about student organization activity at UIN Ar-Raniry. It lists five indicators: 1. Responsivitas, 2. Akuntabilitas, 3. Keadaptasian, 4. Empati, and 5. Keterbukaan. The survey also includes a request for honest responses and a field for the respondent's full name.

Google Drive Folder Contents:

- Dokumen.pdf
- Screenshot_202...
- Screenshot_202...
- IA_OE_Week 2...
- Micro IPA Terpa...
- simulasi zat adi...
- video micro tea...
- InShot_202003...
- Arif Noprianda...
- Meg warni sum...
- VID202004091...
- VID-20200511...
- Tak_berjudul_1...
- video pembelaj...
- Video Micro Sai...

Google Forms Survey:

Form ANGKET KEAKTIFAN BERORGANISASI MAHASISWA R - RANIRY

BERIKUT INI MERUPAKAN ANGKET DATA UNTUK MENGETAHUI KEAKTIFAN MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA UNI AR-RANIRY DALAM BERORGANISASI.

Indikator yang digunakan dalam angket ini terdiri dari

1. Responsivitas
2. Akuntabilitas
3. Keadaptasian
4. Empati
5. Keterbukaan

diharapkan kepada mahasiswa untuk mengisi form dengan jujur

data ini hanya untuk keperluan bahan dalam skripsi saya, segala jawaban yang anda berikan di jamin kerahasiaan dan tidak di sebarluaskan. atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Formulir ini mengumpulkan alamat email untuk pengguna UIN Ar-Raniry secara otomatis. [Ubah setelah](#)

Nama Lengkap

Teks jawaban singkat

